



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

LAPORAN KINERJA

MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA

2022



- 📍 Jalan Margo Mulyo No. 6
Yogyakarta 55121
- ☎ Telp. (0274) 586934
Faks. (0274) 510996
- ✉ vredenburg@kemdikbud.go.id
- 🌐 www.vredenburg.id
- 📺 museum.benteng.vredenburg
- 📘 [museum benteng vredenburg yogyakarta](https://www.facebook.com/museum.benteng.vredenburg.yogyakarta)
- 🐦 [@b_vredenburg](https://twitter.com/b_vredenburg)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Museum Benteng Vredeburg Jogjakarta tahun 2022. Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta pada tahun 2022 menetapkan 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja. Secara umum Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta selama tahun 2022 dan capaian Renstra 2020-2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pengelolaan permuseuman dan peningkatan kinerja pada tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Tahun 2022.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.



Yogyakarta, 17 Januari 2023

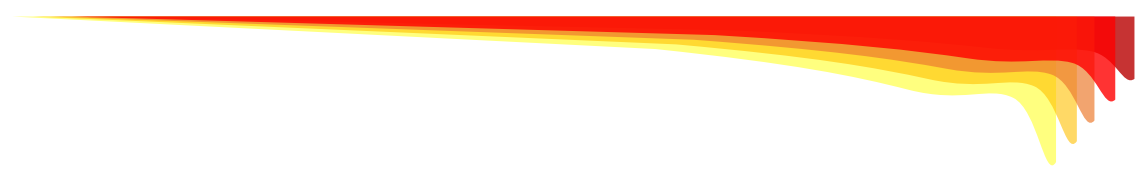
Kepala,

Drs. Suharja

NIP 196508071993031001

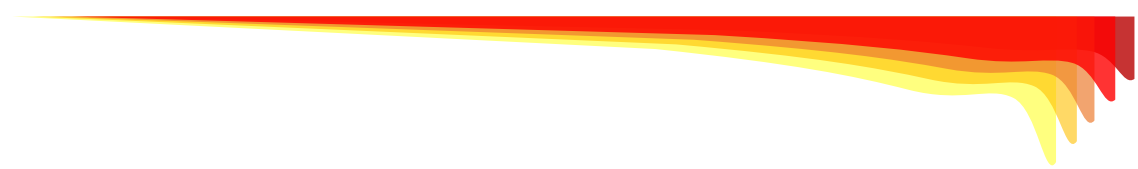
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
D. Isu-Isu Strategis.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. Capaian Kinerja Museum.....	15
B. Realisasi Anggaran.....	37
C. Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/collaborative	40
BAB IV PENUTUP	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target dan Realisasi Output Tahun 2022	ix
Tabel 2	Matriks Renstra 2020-2024	10
Tabel 3	Perbandingan Target dan Anggaran awal terhadap Revisi Terakhir ...	11
Tabel 4	Program Kerja dan Anggaran tahun 2022	12
Tabel 5	Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK1) Tahun 2022 terhadap target.....	17
Tabel 6	Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK1) terhadap Target Renstra	17
Tabel 7	Pencapaian IKK terhadap target Tahun 2022.....	19
Tabel 8	Capaian SK 2 terhadap Target Renstra	23
Tabel 9	Capaian IKK 3.1 terhadap Target Renstra.....	31
Tabel 10	Capaian IKK 3.2 terhadap Target Renstra.....	34



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Perbandingan Target dan Capaian SK 1 Tahun 2022	vi
Grafik 2	Perbandingan Target dan Capaian SK 2 Tahun 2022	vii
Grafik 3	Jumlah Pengunjung tahun 2022	vii
Grafik 4	Perbandingan Target dan Capaian SK3 Tahun 2022	viii
Grafik 5	Realisasi Anggaran Tahun 2022	ix
Grafik 6	Capaian Sasaran Kegiatan dan Realisasi Anggaran.....	x
Grafik 7	Capaian SK 1 terhadap target Tahun 2022	16
Grafik 8	Perbandingan Capaian IKK 1 tahun 2021 dan 2022	17
Grafik 9	Pencapaian SK 2 terhadap Target 2022	21
Grafik 10	Perbandingan Pencapaian SK 2 tahun 2021 dan 2022.....	22
Grafik 11	Capaian kinerja program/kegiatan pada SK 2	25
Grafik 12	Realisasi Anggaran masing-masing Sasaran Kegiatan 2022	38

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dalam rencana strategis (Renstra) Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta 2020-2024. Laporan kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menyajikan tingkat pencapaian tiga (3) sasaran kegiatan dengan empat (4) indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Realisasi kinerja dari keempat indikator kinerja kegiatan tersebut, menunjukkan ketiga IKK capaian kinerja yang sangat baik dan mampu melebihi target 100%. Tingkat ketercapaian indikator beserta berbagai tren pencapaiannya setiap tahun lebih detail diuraikan pada Bab III.

Sasaran kegiatan pertama, Meningkatnya jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi dengan indikator kinerja kegiatan jumlah koleksi yang dilindungi, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menargetkan 7.543 unit. Realisasi fisik melebihi target yang ditetapkan yaitu mencapai 9.736 unit atau 129%. Perbandingan target dan realisasi capaian sasaran kinerja pertama (SK1) tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1
Perbandingan Target dan Capaian SK 1 tahun 2022

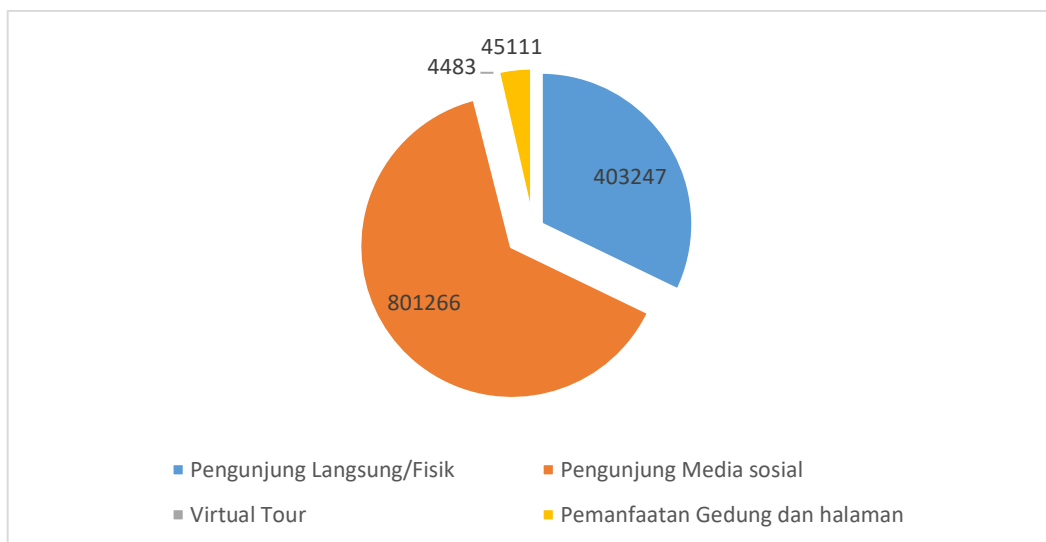
Sasaran kegiatan kedua, Meningkatnya Jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya. Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menargetkan 31.900 orang jumlah

kunjungan. Realisasi fisik Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta melebihi target yang ditetapkan yaitu mencapai 70.905 orang atau 222%. Perbandingan target dan realisasi capaian sasaran kinerja kedua (SK2) tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 2
Perbandingan Target dan Capaian SK 2 tahun 2022

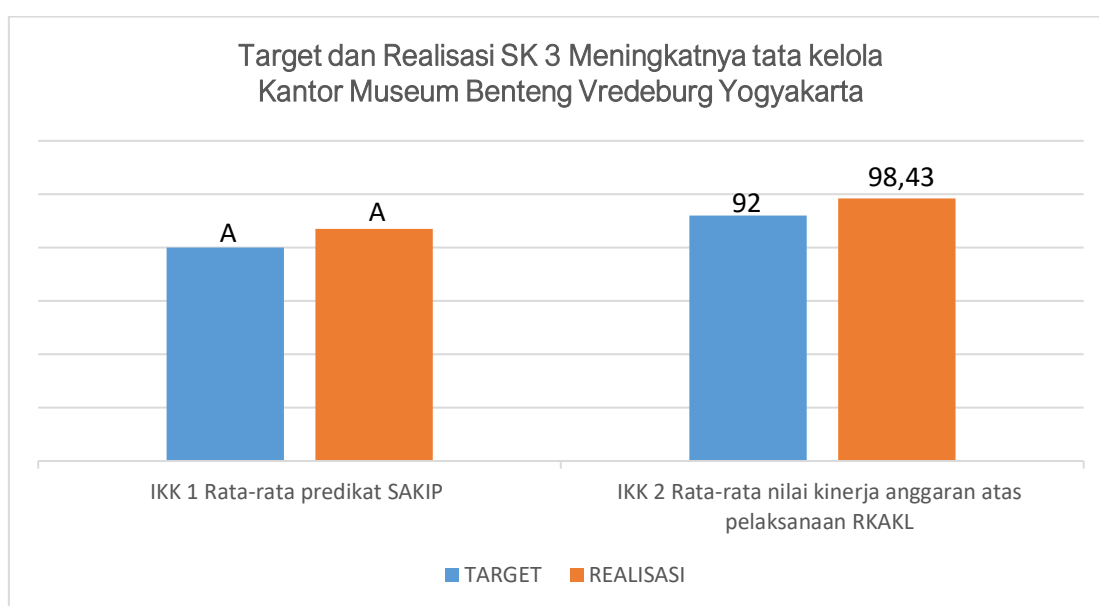
Secara umum, Jumlah kunjungan museum baik secara luring maupun daring berjumlah 1.254.107 orang seperti ditunjukkan dalam grafik dibawah ini:



Grafik 3
Jumlah Pengunjung Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2022

Keberhasilan tersebut dikarenakan usaha yang maksimal dari semua lini organisasi dalam memanfaatkan optimalisasi anggaran dan kreatifitas SDM dalam melaksanakan program.

Sasaran kegiatan ketiga, meningkatnya tata kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dengan dua (2) indikator kinerja kegiatan (IKK) yaitu pertama, rata-rata predikat SAKIP satker minimal A, pada tahun 2022 ini skor SAKIP Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mencapai 87 dengan predikat A. Hal ini menunjukkan capaian indikator dengan kriteria sangat baik, karena melampaui target yang ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan (IKK) kedua yakni Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta minimal 92, Capaian Nilai kinerja Anggaran Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2022 mencapai 98,43. Hal ini menunjukkan capaian IKK sangat baik karena bisa melampaui target yang ditetapkan.



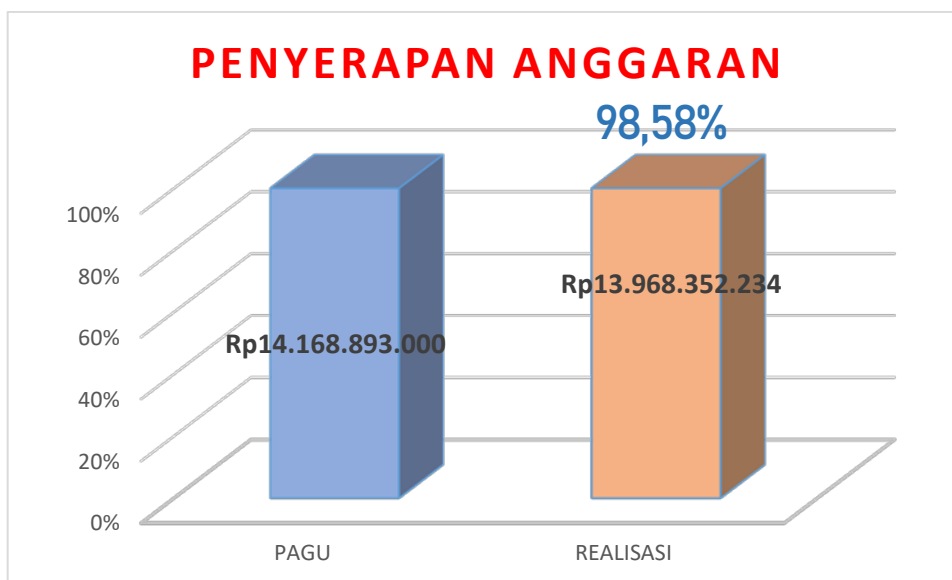
Grafik 4
Perbandingan Target dan Capaian SK 3 tahun 2022

Target kinerja tahun 2022 tidak mengalami perubahan tetapi dari sisi anggaran mengalami revisi sebanyak 6 kali, revisi tersebut dikarenakan penyesuaian rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dengan realisasi dan rencana kegiatan pada periode berikutnya untuk mengantisipasi deviasi yang terlalu tinggi antara rencana penyerapan dan realisasi anggaran, pemutakhiran data POK dan Refocusing anggaran. Kondisi terakhir sampai dengan laporan ini disusun, pagu anggaran keseluruhan sebesar Rp. 14.168.893.000 (empat belas milyar seratus enam puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah). Komposisi dari pagu anggaran tersebut adalah Belanja Pegawai sebesar Rp. 4.297.185.000 (30,33%) dan Belanja Barang sebesar Rp 9.871.708.000 (69,67%).

Realisasi anggaran Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2022 sebesar Rp. 13.968.352.234 (98,58%). Adapun rincian target dan realisasi output Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2022 didasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) adalah sebagai berikut :

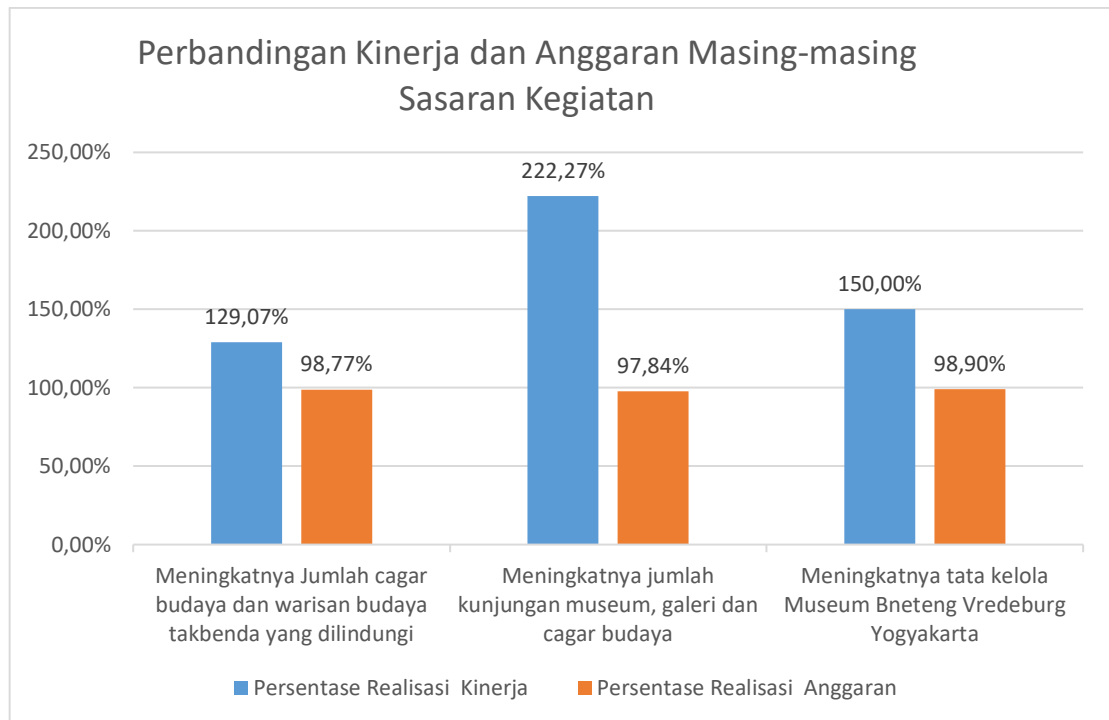
Rincian Output	Target	Satuan	Anggaran	Realisasi			
				Fisik	%	Anggaran	%
Masyarakat yang mengapresiasi museum	31.900	Orang	4.167.403.000	70.905	222,27%	4.077.293.980	97,84%
Koleksi Museum Yang di kelola	7.543	Unit	646.025.000	9.736	129,07%	638.102.150	98,77%
Layanan Umum	1	Layanan	681.168.000	1	100,00%	678.711.051	99,64%
Layanan Perkantoran	1	Layanan	8.674.297.000	2	200,00%	8.574.245.053	98,85%

Tabel 1
Target dan Realisasi Output Tahun 2022



Grafik 5
Realisasi Anggaran Tahun 2022

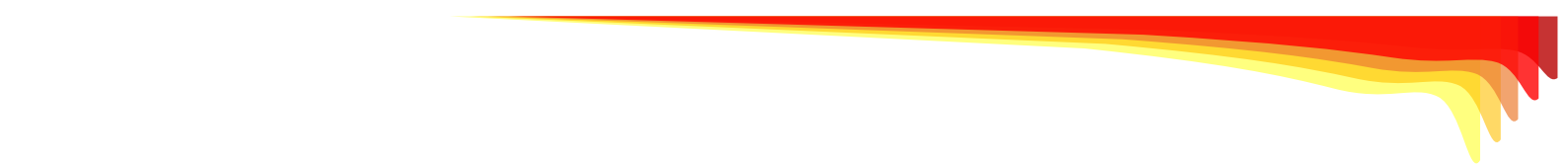
Kondisi capaian Indikator kinerja sasaran dan realisasi anggaran masing-masing sasaran kegiatan tahun 2022 dapat dicermati melalui grafik sebagai berikut:



Grafik 6
Capaian Sasaran Kegiatan dan Realisasi Anggaran

Permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai target Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2022 antara lain:

1. Pelaksanaan pameran yang melibatkan pihak ketiga seperti seniman, komunitas terkadang terjadi miss komunikasi dalam menentukan materi/konsep pameran.
2. Membuat konten publikasi yang sesuai dengan tema kegiatan dalam waktu yang terbatas dan dapat memikat pengguna media sosial.
3. Pelaksanaan kegiatan secara outdoor berpotensi hujan, angin kencang yang mengakibatkan peserta, pengisi acara dan peralatan terganggu.
4. Materi konten yang dihasilkan belum bervariasi, gangguan teknis dalam hal koneksi internet, sarana dan prasarana kegiatan yang terbatas.
5. Dalam beberapa kegiatan, peserta kegiatan mengalami penurunan.
6. Kegiatan talkshow televisi, Pelaksanaan syuting mengalami keterlambatan dari yang telah dijadwalkan. Script disampaikan pihak TVRI dadakan saat menjelang tapping, sehingga tema yang diangkat sedikit meleset dari proposal yang diajukan.
7. Cuaca dan suhu mempengaruhi kondisi koleksi museum. Cuaca kering menyebabkan intensitas debu yang tinggi sedangkan curah hujan yang tinggi



menyebabkan angka kelembaban relatif tinggi dan sangat berpotensi menimbulkan jamur dan lumut pada koleksi berbahan organik sehingga rentan terhadap kerusakan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala antara lain:

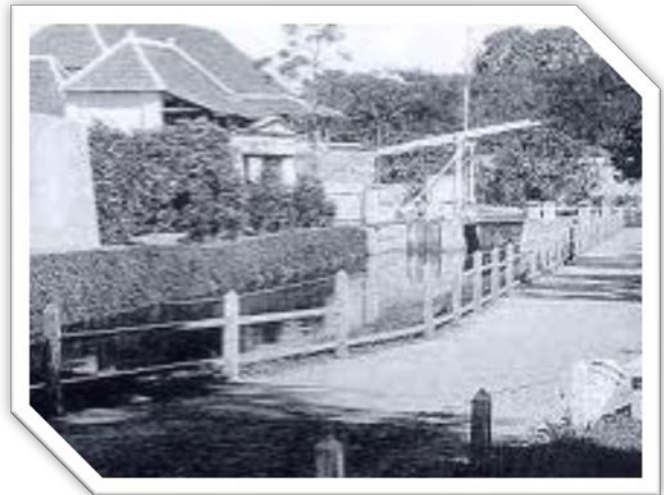
1. Membuat WAG dengan seniman atau komunitas untuk mendiskusikan materi yang disajikan dan datang langsung ke lokasi workshop pembuatan karya.
2. Menggunakan dokumen online untuk berbagi konten materi yang akan disajikan berikut narasinya sehingga memudahkan dalam memberikan masukan dan pengeditan. Membuat tim pengelolaan media sosial yang terlatih agar publikasi bisa lebih menarik dan sesuai dengan segmen yang ditargetkan.
3. Persiapan yang matang seperti peralatan outdoor dan SDM yang solid dan gerak cepat yang mendukung kegiatan outdoor.
4. Peningkatan kapasitas SDM dengan pelatihan dan kursus, peningkatan bandwidth internet dan perbaikan sarana dan prasarana seperti: upgrade spek kamera, laptop, peralatan teknis lainnya.
5. Penyusunan jadwal kegiatan mempertimbangkan kalender pendidikan dan kalender even dari institusi lain, hari-hari besar keagamaan, ujian sekolah, bulan Ramadhan, dan juga musim penghujan serta hari libur yang dapat dipandang sebagai peluang untuk mengemas program-program publik museum serta melakukan sosialisasi dan publikasi secara massif dan berkelanjutan.
6. Narasumber talkshow televisi yang sudah berpengalaman sehingga materi dapat disampaikan dengan baik.
7. Konservasi dilakukan secara rutin sebagai upaya pencegahan kerusakan benda koleksi. Memastikan ketersediaan peralatan pemeliharaan koleksi di museum untuk mengurangi kelembaban, debu, dan serangga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah sebuah museum khusus sejarah perjuangan nasional Bangsa Indonesia di Yogyakarta. Museum menempati bangunan bekas benteng VOC di Yogyakarta yang dibangun pertama kali pada tahun 1756. Pada tahun 1760 bangunan benteng sudah berdiri mesti masih sangat sederhana bentuknya.



Gerbang Benteng Vredeburg Tahun 1895

Sebelum bernama Vredeburg, bangunan benteng semula bernama Rustenburg. Seiring dengan perjalanan sejarah, bangunan benteng mengalami pergantian pengelolaan, yaitu oleh Belanda, Inggris, Jepang, dan terakhir bangsa Indonesia. Meski demikian hak kepemilikan tanah serta bangunannya belum pernah berubah yaitu tetap milik Kasultanan Yogyakarta sampai sekarang.

Berdasarkan nilai penting sejarah yang ada di dalamnya, bangunan Benteng Vredeburg dilestarikan dengan fungsi baru sebagai museum. Berawal dengan adanya perjanjian antara Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Dr. Daud Jusuf (Mendikbud RI, waktu itu), yang ditandatangani tanggal 9 Agustus 1980, bangunan Benteng Vredeburg difungsikan sebagai museum. Pada tanggal 5 November 1984, Prof. Dr. Nugroho Notosusanto (Mendikbud RI, waktu itu), menegaskan bahwa pemugaran Benteng Vredeburg diarahkan pada fungsi baru sebagai Museum Perjuangan Nasional yang pengelolaannya diserahkan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk kepentingan tersebut, Sri Sultan Hamangku Buwono IX, berdasarkan Surat Nomor: 359/HB/85, tanggal 16 April 1985, mengizinkan adanya perubahan tata ruang bagi

gedung-gedung di dalam kompleks Benteng Vredeburg sesuai dengan kebutuhan sebuah museum.

Setelah mengalami pemugaran yang dimulai sejak tahun 1985, bangunan Benteng Vredeburg dipandang layak dikunjungi untuk umum. Maka pada tanggal 11 Maret 1987, museum sudah bisa dikunjungi oleh umum, dan diresmikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Depdikud Prof. Dr. Haryati Soebadio. Waktu itu museum berada di bawah pengelolaan Kanwil Depdikbud Propinsi DIY. Secara administrasi pengelola museum bertanggung jawab kepada Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, namun secara teknis bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan.

Mengingat fasilitas sebagai museum belum bisa dikatakan standar, maka pemugaran terus berjalan sambil dirumuskan status keberadaannya. Selanjutnya pada tanggal 23 November 1992, secara resmi Benteng



Gerbang Benteng Vredeburg Sebelum Dipugar

Vredeburg menjadi UPT di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0475/0/1992, dengan nama Museum Benteng Yogyakarta. Dalam perkembangannya nama yang populer adalah Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

Perkembangan pemerintahan yang terjadi pada tahun 1998 yakni terjadinya Aksi Reformasi, memberikan dampak pula pada tata pemerintahan di tingkat kementerian di Indonesia, termasuk pada keberadaan posisi permuseuman dalam kementerian. Direktorat Permuseuman diubah menjadi Direktorat Sejarah dan Museum di bawah Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2000. Pada tahun 2001, Direktorat Sejarah dan Museum diubah menjadi Direktorat Permuseuman. Susunan organisasi diubah menjadi Direktorat Purbakala dan Permuseuman di bawah Badan

Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2002. Pada tahun 2003 Direktorat Purbakala Permuseuman diubah menjadi asisten Deputi Urusan Kepurbakalaan dan Permuseuman dibawah Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata hingga tahun 2004. Akhirnya pada tahun 2005, di bentuk kembali Direktorat Museum di bawah Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. Kemudian pada tahun 2012, Museum Benteng Yogyakarta berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012.

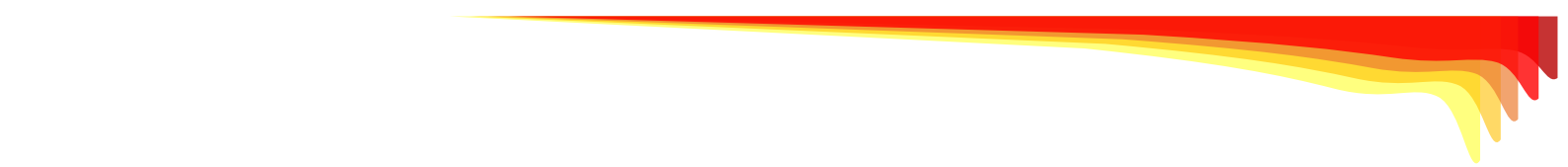
Berdasarkan Permendikbud Nomor 26 tahun 2020, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang permuseuman yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kebudayaan. Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dipimpin oleh Kepala Museum setingkat eselon III dibantu seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha setingkat eselon IV. Saat ini Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki pegawai sebanyak 115 orang yang komposisinya terdiri dari 56 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 59 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari jumlah tersebut, 10 orang merupakan pejabat fungsional pamong budaya.



Komunitas Sepeda Salah Satu Sahabat Museum

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sudah mengarah pada museum yang partisipatori, artinya museum yang berorientasi pada keterlibatan publik dalam pengembangannya. Publik bukan lagi dipandang sebagai obyek, namun sebagai subyek. Publik memiliki kesempatan

untuk mengapresiasi museum dengan cara mereka sendiri. Oleh karena itu fasilitasi terhadap komunitas sebagai representasi publik, menjadi suatu hal yang perlu



dikemas tersendiri. Hal ini juga terkait dengan adanya program publik di museum bagi pengunjung pasca kunjungan ke ruang pameran tetap.

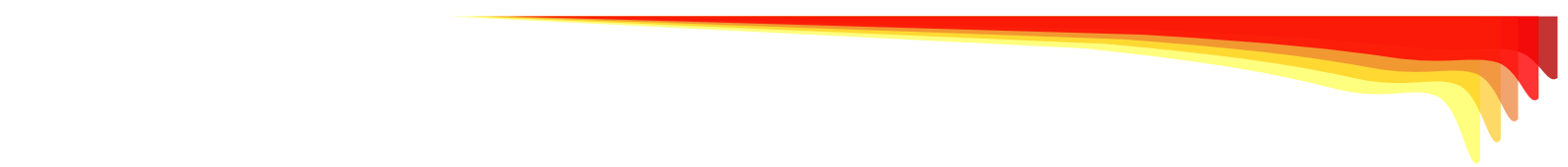
B. Dasar Hukum

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 28 Tahun 2021, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 26 tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- f. Permendikbud Nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- g. Permendikbud Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 26 tahun 2020, Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Dari pelaksanaan tugas tersebut, selanjutnya memiliki fungsi yaitu:

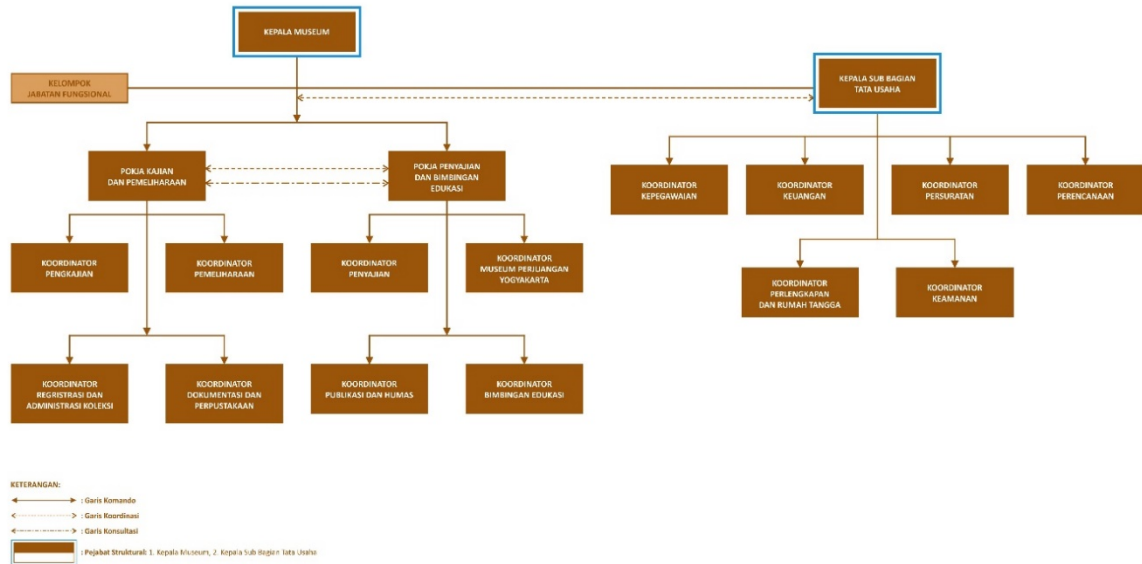
- a. pengkajian benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta,

- 
- b. pengumpulan benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta,
 - c. pelaksanaan registrasi koleksi museum,
 - d. pelaksanaan perawatan koleksi museum,
 - e. pelaksanaan penyajian dan publikasi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta,
 - f. pelaksanaan pengamanan koleksi museum,
 - g. pelaksanaan dokumentasi benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta,
 - h. pelaksanaan layanan edukasi dibidang benda dan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di wilayah Yogyakarta,
 - i. pelaksanaan kemitraan pengelolaan museum,
 - j. pelaksanaan pengelolaan perpustakaan museum, dan
 - k. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dipimpin oleh Kepala Museum setingkat eselon III dibantu seorang Kepala Sub Bagian Tata Usaha setingkat eselon IV. Saat ini Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki pegawai sebanyak 116 orang yang komposisinya terdiri dari 57 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 59 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari jumlah tersebut, 10 orang merupakan pejabat fungsional pamong budaya. Kepala Sub Bagian Tata Usaha langsung membawai tenaga administrasi dan tenaga teknis. Mengingat SDM museum memegang peranan penting dalam pengembangan museum, maka usaha-usaha untuk meningkatkan kompetensi SDM museum selalu diusahakan. Berikut struktur organisasi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta:



STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA



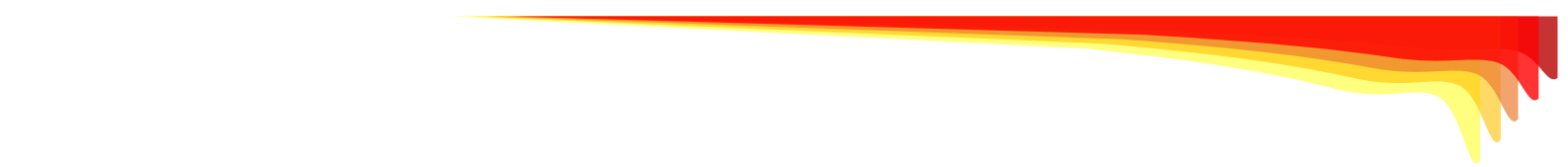
Bagan 1
Struktur Organisasi Museum Benteng Vredenburg
Yogyakarta

D. Isu Strategis dan Peran Strategis

1. Isu Strategis

Sesuai dengan hakekatnya, bahwa museum adalah sebuah lembaga pelayanan publik. Tugas pokoknya adalah melayani publik untuk kepentingan pendidikan dan hiburan. Bagaimana museum mampu menggabungkan layanan publik berupa edukasi yang dikemas dalam balutan hiburan yang mendidik. Ini menjadi penting bagi museum untuk diwujudkan.

Di masa pasca pandemi telah terjadi banyak perubahan bagi kehidupan umat manusia di berbagai aspek. Perubahan yang paling signifikan terjadi setelah pandemi ini berakhir pastinya adalah bidang teknologi. Teknologi akan berkembang pesat karena berangkat dari pengalaman dan bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada umat manusia. Dalam bidang pendidikan, teknologi akan sangat pesat perkembangannya banyak hal akan memanfaatkan teknologi. Teknologi daring ini sangat membantu semua orang dalam berkomunikasi secara tatap muka dengan menggunakan perangkat. Pelayanan informasi dan komunikasi publik yakni



menggunakan media baru terutama media dalam jaringan atau online dengan memanfaatkan aplikasi seperti *zoom meeting*, *whatsapps*, *googlemeeting* dan lain-lain sebagai sarana publik yang mudah untuk diakses, menjalankan peran sebagai komunikator, berinisiatif, berdiskusi dan fasilitas lainnya.

Sejalan dengan naluri manusia untuk berkreasi, banyak bermunculan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengembangan kreatifitas. Namun perkembangannya ini tidak serta merta diikuti oleh ketersediaan ruang untuk presentasi. Hal inilah yang kemudian menjadikan kreatifitas mereka cenderung dikatakan liar dan seakan-akan tidak terkendali. Justru kondisi yang demikian dan menurut pandangan umum adalah hambatan, harus kita coba melihat hal itu sebagai peluang. Para aktivis yang kreatif tersebut sebenarnya memerlukan ruang untuk presentasi hasil kreatifitasnya. Mereka perlu wadah untuk mengekspresikan hasil naluri berpikirnya yang diwujudkan dalam produk-produk kreativitas. Dari sinilah maka penting, museum memprogramkan sebuah even yang disebut sebagai layanan fasilitasi kreasi publik.

Hal yang perlu dilakukan adalah menginventarisir terlebih dahulu komunitas-komunitas generasi kreatif tersebut dan dipetakan spesifikasinya dan direncanakan apa kebutuhan fasilitas yang diperlukan. Dengan menggabungkan kemampuan mereka dan sentuhan kuratorial museum, bukan tidak mungkin akan menjadi even yang menarik dan menjadi roh kekuatan bagi komunitas yang semula awam tentang museum menjadi bersahabat dan akrab dengan museum. Berlatar belakang pemikiran seperti inilah, kemudian museum harus bersifat inklusif dan membuka diri bagi siapa saja untuk diapresiasi sesuai dengan minat mereka. Kedepan kita berharap museum menjadi museum partisipatori yang berkembang dari, oleh, dan untuk masyarakatnya.

Tantangan kedepan di era milenial yaitu teknologi digital, museum perlu melakukan digitalisasi koleksi, program/kegiatan dan pengembangan sarana dan prasarana untuk mengikuti minat masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi. Semakin tingginya penggunaan teknologi informasi oleh masyarakat merupakan peluang bagi museum untuk mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Isu Strategis

- a. Kebijakan terkait penanganan pandemi Covid-19 menyebabkan Museum tidak dapat beroperasi secara penuh.
- b. Dukungan infrastruktur teknologi informasi belum maksimal.
- c. Sumber Daya Manusia (SDM) Museum belum menguasai teknologi informasi.
- d. Kegiatan Museum masih monoton dan belum ada inovasi yang berarti.
- e. Peran serta komunitas museum belum bisa dimanfaatkan secara maksimal.

2. Peran Strategis

Peran Strategis

- a. Museum sebagai sumber informasi dan pengetahuan masyarakat tentang sejarah dan budaya
- b. Museum sebagai ruang presentasi publik untuk berkebudayaan yang disinggungkan dengan fungsi museum sebagai lembaga pelestari nilai sejarah perjuangan bangsa.
- c. Museum sebagai wahana edukasi bernuansa *edutainment*. Setiap program publik harus memunculkan suasana yang nyaman dan menyenangkan (menghibur) dalam rangka penyampaian informasi yang sarat akan pengetahuan dan pendidikan.
- d. Museum sebagai tempat komunitas atau masyarakat untuk berkreasi dan berapresiasi. Komunitas-komunitas perlu diberi wadah untuk berkumpul untuk mengadakan jaring opini mereka guna menjaring ide dan gagasannya dalam mengapresiasi museum, sehingga hubungan antara museum dan masyarakat benar-benar dapat mewujudkan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang partisipatori dengan kata kunci keterlibatan publik dalam berbagai kegiatan museum.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menetapkan visi sebagai berikut:

“Museum Sebagai Wahana Penguatan Pendidikan Karakter Generasi Muda dengan Pelayanan Prima dan Berintegrasi”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memiliki misi yaitu

“Pelestarian Nilai luhur Sejarah Perjuangan Bangsa Sebagai Wahana Pendidikan Karakter Generasi Muda”.

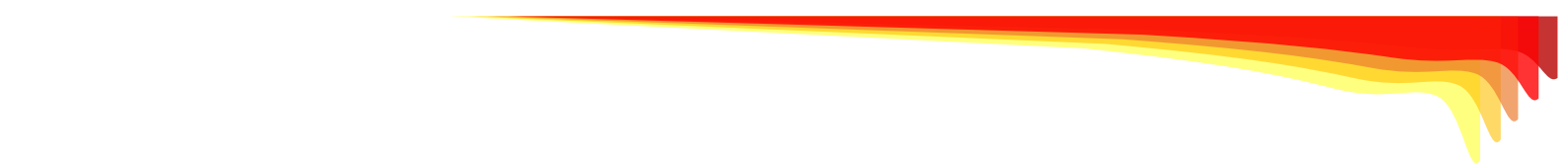
Rencana Kinerja Jangka Menengah

Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:



Matriks Target Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Tahun 2020-2024

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	SATUAN	TARGET SASARAN KEGIATAN				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Koleksi yang di lindungi	Unit	-	-	7.543	7.386	7.433
2	Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya	orang	26.580	34.500	31.900	38.000	40.500



3	Predikat SAKIP Satker	nilai	BB	BB	A	A	A
4	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Pelaksanaan RKAKL Satker	nilai	94	94	92	92,1	92,4

Tabel 2
Matriks Renstra 2020-2024

Tujuan Strategis

Dari misi yang diemban oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, selanjutnya dikembangkan ke dalam tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan strategis yang ingin dicapai yaitu:

- Meningkatkan jumlah apresiasi masyarakat di museum
- Meningkatnya peran museum sebagai wahana pelestari benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa.
- Meningkatnya peran museum sebagai sumber informasi dan wahana edukasi bernuansa *edutainment*.

Ketiga tujuan tersebut diselenggarakan untuk mencapai sasaran strategis museum. Sasaran yang ingin dicapai oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta adalah “Meningkatnya jumlah kunjungan museum, Meningkatkan jumlah koleksi yang dikelola” dan “Meningkatnya tata kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta”.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024. Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022 dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 antara Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Dalam perjanjian kinerja tersebut terdapat tiga (3) sasaran kegiatan yang capaiannya diukur dengan empat (4) indikator kinerja kegiatan yaitu:



Perjanjian Kinerja Awal 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1] Jumlah koleksi yang dilindungi	7.543
[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya	[IKK 2] Jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya	31.900
[SK 3] Meningkatnya tata Kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	[IKK 3.1] Predikat SAKIP kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	A
	[IKK 3.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5178	Pengelolaan Permuseuman	Rp 5.011.428.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp 9.777.460.000
		Total	Rp 14.788.888.000

Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta menetapkan target tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Perjanjian kinerja dilakukan pada awal tahun anggaran maka target dan alokasi anggaran yang tercantum pada DIPA pertama. Revisi perjanjian kinerja dilakukan karena terjadi perubahan/revisi anggaran dikarenakan refocusing anggaran, penyesuaian dilakukan hanya merubah anggaran dan tidak merevisi target awal. Pagu anggaran Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mengalami beberapa kali revisi anggaran, hal ini menyebabkan dilakukannya revisi perjanjian kinerja terkait pagu anggaran akan tetapi target kinerja tidak mengalami perubahan.



Perjanjian Kinerja Akhir 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1] Jumlah koleksi yang dilindungi	7.543
[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya	[IKK 2] Jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya	31.900
[SK 3] Meningkatnya tata Kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	[IKK 3.1] Predikat SAKIP kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	A
	[IKK 3.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5178	Pengelolaan Permuseuman	Rp 4.813.428.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp 9.355.465.000
		Total	Rp 14.168.893.000

Selain sasaran kegiatan yang tercantum pada perjanjian kinerja, kegiatan pendukung yang merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi museum yang dijabarkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) atau DIPA. Berikut target fisik dan anggaran yang bersumber dari RKAKL/DIPA awal dan hasil revisi terakhir:

Kode per output	Uraian	Satuan	Awal		Revisi	
			Target	Anggaran	Target	Anggaran
023.15.DH	Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan			5.011.428.000		4.813.428.000
5178	Pengelolaan Permuseuman			5.011.428.000		4.813.428.000
5178.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	Orang	31900	4.365.403.000	31900	4.167.403.000
5178.RDN	OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan	Unit	7543	646.025.000	7543	646.025.000
023.15.WA	Program Dukungan Manajemen			9.777.460.000		9.355.465.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan			9.777.460.000		9.355.465.000
5180.EBA	Layanan Umum	Layanan	1	766.745.000	1	681.168.000
5180.EBA	Layanan Perkantoran	Layanan	1	9.010.715.000	1	8.674.297.000
	JUMLAH			14.788.888.000		14.168.893.000

Tabel 3
Perbandingan Target dan Anggaran awal terhadap Revisi Terakhir

Penjabaran perencanaan program kerja dan anggaran Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta tahun 2022 tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

KODE	URAIAN	Satuan	Target	Alokasi
547712	KANTOR MUSEUM BENTENG VREDEBURG, JOGJAKARTA			14.168.893.000
15	DITJEN KEBUDAYAAN			14.168.893.000
15.DH	Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan			4.813.428.000
5178	Pengelolaan Permuseuman			4.813.428.000
5178.QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	Orang	31.900	4.167.403.000
5178.QAA.004	Masyarakat yang Mengapresiasi Museum	Orang	31.900	4.167.403.000
100	Penyebarluasan Informasi	Orang	29.300	2.767.959.000
100.A	Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949		5.000	259.295.000
100.B	Museum Masuk Desa		3.000	293.396.000
100.C	Vredeburg Fair		4.300	342.636.000
100.D	Pameran Hari Museum		5.000	269.284.000
100.E	Pameran Rutin Tematik		800	211.050.000
100.F	Sepeda Jelajah Wisata Sejarah		1.200	131.900.000
100.G	Jelajah Museum		600	242.280.000
100.H	Vredeburg In Frame		1.800	222.372.000
100.I	Talkshow Radio		600	42.060.000
100.J	Talkshow Televisi		1.000	30.200.000
100.K	Publikasi Museum		6.000	723.486.000
101	Penguatan Pendidikan Karakter	Orang	1.400	359.020.000
101.A	Sarasehan Komunitas Sahabat Museum		150	89.890.000
101.B	Seminar Museum		150	89.890.000
101.C	Seminar virtual sejarah		300	28.200.000
101.D	Bincang Publik Daring		300	28.200.000
101.E	Petualangan Vredeburg		300	49.400.000
101.F	Podcast di Museum		200	73.440.000
104	Konten Kanal Budaya	Orang	1.200	1.040.424.000
104.A	Konten Kanal Budaya		1.200	1.040.424.000
5178.RDN	OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan	Unit	7.543	646.025.000
5178.RDN.001	Koleksi Museum Yang Dikelola	Unit	7.543	646.025.000
102	Konservasi	Unit	7.543	646.025.000
102.A	Konservasi Preventif		7.425	180.074.000
102.B	Konservasi Kuratif - Koleksi Realia		75	167.510.000
102.C	Konservasi Kuratif - Restorasi Patung Dome Diorama		3	180.053.000
102.D	Konservasi Kuratif - Perawatan Patung Kepala dan Relief Museum Perjuangan Yogyakarta (Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Unit II)		40	118.388.000
15.WA	Program Dukungan Manajemen			9.355.465.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan			9.355.465.000
5180.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2	9.355.465.000
5180.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	681.168.000
105	Layanan Ketatausahaan			681.168.000
105.A	Penyusunan Program dan Anggaran			25.476.000
105.B	Layanan Kepegawaian			73.815.000
105.C	Perjalanan Dinas Satuan Kerja			291.582.000
105.D	Layanan Kesekretariatan			39.006.000
105.E	Layanan Rumah Tangga dan Perlengkapan			251.289.000
5180.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	8.674.297.000
1	Gaji dan Tunjangan			4.297.185.000
001.A	Pembayaran gaji dan tunjangan			4.297.185.000
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			4.377.112.000
002.A	Keperluan Sehari-hari Perkantoran			2.248.936.000
002.B	Langganan Daya dan Jasa			511.119.000
002.C	Pemeliharaan Perkantoran			1.401.165.000
002.D	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor			215.892.000

Tabel 4
Program Kerja dan Anggaran Tahun 2022

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Museum

Setiap sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya, hal itu untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja dan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diamanatkan. Sesuai Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022, Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta menetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Berikut tingkat ketercapaian sasaran kegiatan unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Persentase
SK 1	Meningkatnya Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	IKK 1	Jumlah Koleksi yang dilindungi	7.543	9.736	129%
SK 2	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya	IKK 2	Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya	31.900	70.905	222%
SK 3	Meningkatnya tata kelola Kantor Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta	IKK 3.1	Predikat SAKIP	A	A	109%
		IKK 3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	92	98,43	107%

SK 1

Meningkatnya Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Pelindungan adalah upaya menjaga keberlanjutan Kebudayaan yang dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi (Pasal 1 UU Nomor 5 tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan). Pelindungan adalah upaya mencegah dan menanggulangi dari kerusakan, kehancuran, atau kemusnahan dengan cara Penyelamatan, Pengamanan, Zonasi, Pemeliharaan, dan Pemugaran Cagar Budaya (UU Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya).

Indikator Kinerja Kegiatan

Jumlah Koleksi yang dilindungi meliputi Koleksi Museum yang dikelola Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Koleksi Museum yang selanjutnya disebut Koleksi adalah Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya dan/atau Bukan Cagar Budaya yang merupakan bukti material hasil budaya dan/atau material alam dan lingkungannya yang mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, kebudayaan, teknologi, dan/atau pariwisata (Pasal 1 PP Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum.)

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Metode penghitungan Jumlah Koleksi yang dilindungi adalah

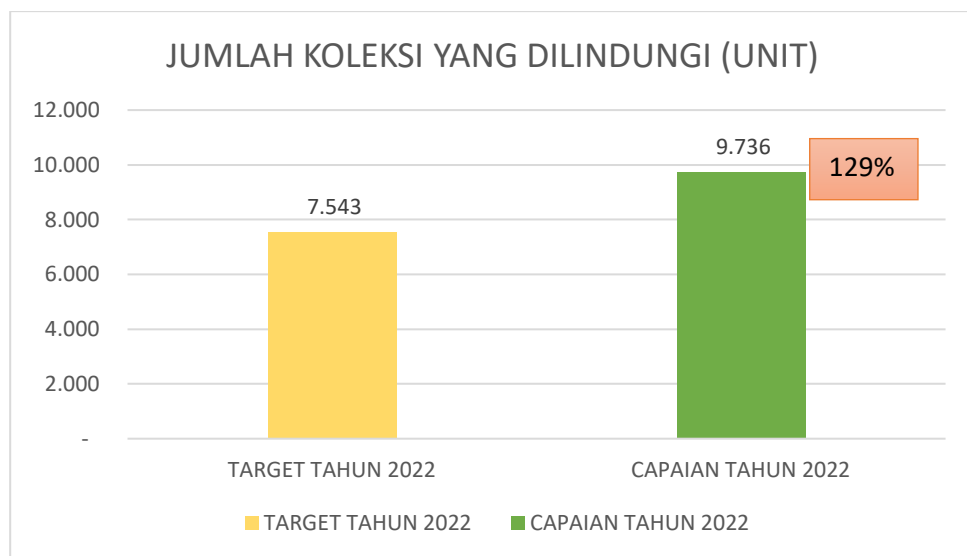
$$S=E$$

Keterangan:

S = Jumlah Koleksi yang dilindungi

E = Koleksi Museum Yang dikelola

Sasaran kegiatan ini merupakan sasaran utama dalam pencapaian kinerja, capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja Kegiatan (IKK) yaitu jumlah Koleksi yang dilindungi. Secara umum sasaran kegiatan tahun 2022 dapat dikatakan berhasil karena capaiannya melampaui target yang ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:

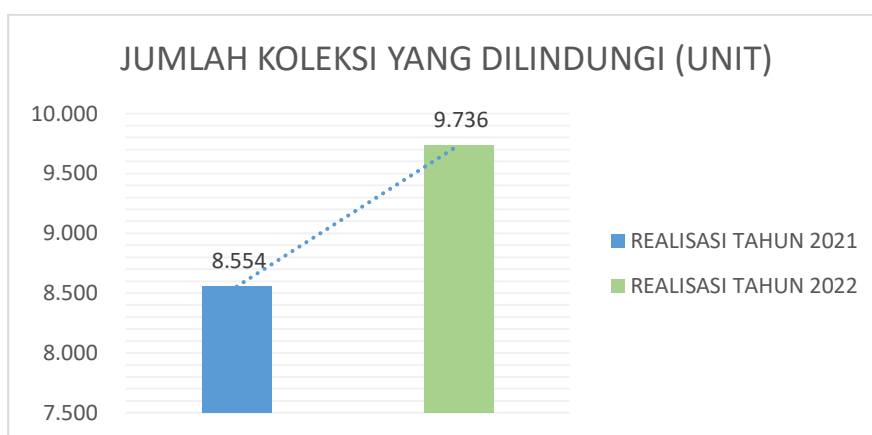


Grafik 7
Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK 1) terhadap target
Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2022	Capaian 2022	Persen (%)
Jumlah koleksi yang dilindungi	7.543	9.736	129%

Tabel 5
Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK1) Tahun 2022 terhadap target

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian kinerja tahun 2022 mengalami peningkatan dikarenakan pelaksanaan jam kerja karyawan sudah normal, tidak ada pembatasan seperti tahun 2021 yang dikarenakan wabah virus covid19.



Grafik 8
Perbandingan capaian IKK 1 Tahun 2021 dan 2022

Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK1) terhadap Renstra 2020-2024 per tahun 2022 ini sebesar 9.736 unit atau 44%, hal tersebut sangat baik karena berada di jalur yang lurus dan melebihi target yang ditetapkan.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target 2020-2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA RENSTRA 2020-2024										Jumlah Realisasi Terhadap Target Renstra	% Realisasi Terhadap Target Renstra
				2020		2021		2022		2023		2024			
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
1	Meningkatnya Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Jumlah Koleksi yang dilindungi	22.362	-	-	-	-	7.543	9.736	7.386	-	7.433	-	9.736	44%

Tabel 6
Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK1) terhadap Target Renstra

Program/Kegiatan

Ketercapaian target dari sasaran kegiatan meningkatnya jumlah cagar budaya dan warisan budaya Takbenda yang dilindungi karena adanya dukungan dari beberapa program/kegiatan sebagai berikut:

- a. Konservasi preventif dengan target sebanyak 7.425 unit koleksi, tercapai 9.117 unit koleksi atau 129%.
- b. Konservasi Kuratif – koleksi realia dengan target sebanyak 75 unit koleksi, tercapai 80 unit koleksi atau 106%.
- c. Konservasi kuratif – Restorasi patung dome diorama dengan target 3 unit, tercapai 492 unit koleksi.
- d. Konservasi Kuratif - Perawatan Patung Kepala dan Relief Museum Perjuangan Yogyakarta (Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Unit II) dengan target 40 unit koleksi, tercapai 47 unit koleksi atau 117%.

Pencapaian kinerja yang didukung kegiatan-kegiatan diatas menunjukkan bahwa sasaran kegiatan ini mendapat hasil yang sangat baik yakni mencapai 122%.

Beberapa foto dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan (SK1) sebagai berikut:



Petugas melakukan perawatan dan pembersihan lingkungan mikro di Dome Diorama, kegiatan ini dilakukan secara rutin guna mencegah terjadinya penurunan kondisi koleksi yang dapat berdampak pada rusaknya sebuah koleksi



Petugas melakukan perawatan dan pembersihan permukaan koleksi dari polutan

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian dari sasaran kegiatan ini sudah baik, terdapat beberapa hambatan atau kendala dalam pencapaiannya antara lain:

- Restorasi terhadap beberapa patung agak sulit dilakukan karena bentuk dasar patung tidak proporsional, warna patung yang berbagai jenis menyulitkan dalam menyamakan warnanya.
- Cuaca yang kering menimbulkan debu yang banyak. Cuaca hujan menyebabkan kelembaban yang tinggi pada ruang storage, sehingga banyak lumut dan jamur menempel pada koleksi.
- Banyaknya sampah, bekas kembang api, permen karet yang menempel pada lantai monumen serangan umum 1 maret setelah digunakan masyarakat.
- Benda-benda bersejarah asli yang masih ada di masyarakat sudah semakin sulit untuk ditemukan.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Museum mempunyai SDM yang berpengalaman dalam merestorasi patung, diperlukan kehati-hatian dan percobaan dalam pencampuran warna agar disesuaikan dengan warna yang asli dari koleksi.
- b. Konservator menggunakan alat pendeteksi keberadaan jamur pada koleksi yang rentan terhadap tumbuhnya jamur, dilakukan pembersihan mekanis terhadap permukaan koleksi dan lingkungan mikro secara teratur dan Museum memiliki beberapa alat untuk menstabilkan suhu dan kelembaban sehingga meringankan dampaknya terhadap kerusakan koleksi yang ada di storage.
- c. Pembersihan dilakukan secara ekstra menggunakan peralatan dan penyemprot air dengan tekanan tinggi.
- d. Museum memiliki komunitas “Sahabat Museum” yang dapat membantu memberikan informasi keberadaan benda-benda bersejarah. Jika bendanya sudah tidak ada, paling tidak dapat wawancara dengan orang-orang dekat dengan pelaku sejarah.

Terobosan/Inovasi

Terobosan/inovasi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2022 adalah

- a. Pelatihan dan regenerasi SDM dalam konservasi koleksi museum
- b. Pengadaan sarana dan prasarana dalam pemeliharaan, perlindungan dan konservasi koleksi yang ada di museum.
- c. Museum melakukan pendataan dan registrasi koleksi secara menyeluruh

SK 2

Meningkatnya Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya

Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat (PP Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum).

Indikator Kinerja Kegiatan

Kunjungan yang dimaksud adalah kunjungan atas kegiatan (pameran/ sosialisasi, dll) yang diselenggarakan Museum baik yang diselenggarakan secara daring maupun luring.

Metode Penghitungan:

Metode perhitungan dengan menjumlahkan jumlah orang yang mengunjungi kegiatan Museum

$$S = a$$

Keterangan:

S = Jumlah orang yang mengunjungi kegiatan museum

a = masyarakat yang mengapresiasi museum

Sasaran kegiatan ini merupakan sasaran utama dalam pencapaian kinerja, capaian realisasinya diukur melalui satu indikator kinerja yaitu jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya. Secara umum sasaran kegiatan tahun 2022 dapat dikatakan berhasil karena capaiannya melampaui target yang ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut:

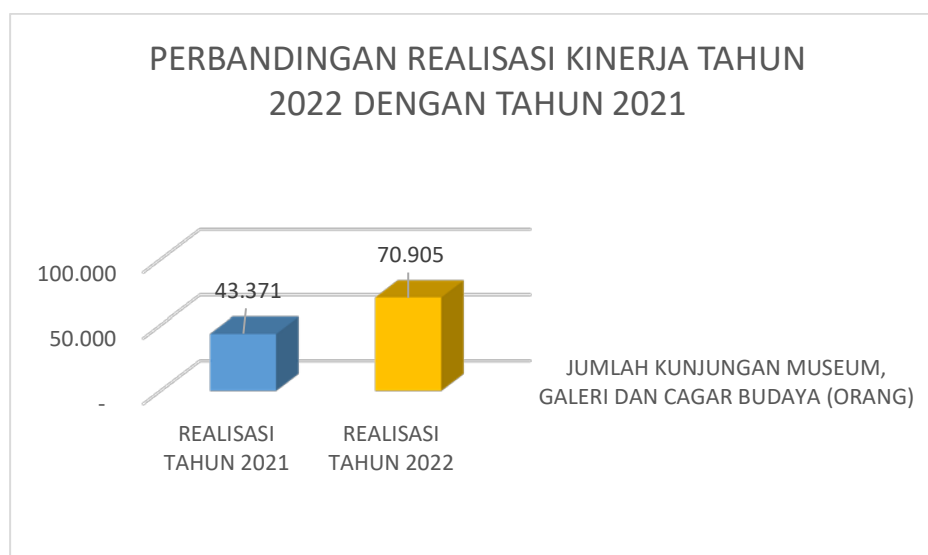


Grafik 9
Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK2) terhadap target Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2022	Capaian 2022	Persen (%)
Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya	31.900	70.905	222%

Tabel 7
Pencapaian IKK terhadap target Tahun 2022

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian kinerja tahun 2022 mengalami kenaikan dikarenakan layanan museum sudah normal kembali setelah pada tahun 2021 terdapat pembatasan. Antusias masyarakat untuk berwisata sangat tinggi sehingga kunjungan ke museum mencapai target. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 di banding tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 10
Perbandingan Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK2) Tahun 2022 dan Tahun 2021

Pencapaian kinerja terhadap Renstra 2020-2024 per tahun 2022 ini sebesar 169.577 orang atau 99% hal tersebut sangat baik karena target renstra hampir tercapai dalam waktu 3 tahun saja.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target 2020-2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA RENSTRA 2020-2024										Jumlah Realisasi Terhadap Target Renstra	% Realisasi Terhadap Target Renstra
				2020		2021		2022		2023		2024			
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi		
1	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya	Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya	171.480	26.580	55.301	34.500	43.371	31.900	70.905	38.000	-	40.500	-	169.577	99%

Tabel 8
Capaian SK2 terhadap Target Renstra

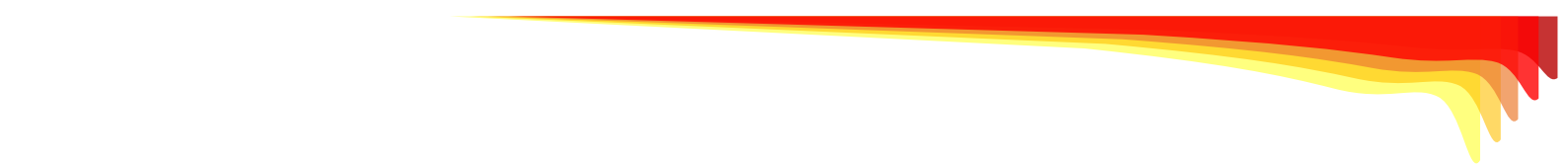
Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya, pencapaian realisasinya melampaui target yang ditetapkan pada tahun 2022. Dari target 31.900 orang tercapai 70.905 orang atau sebesar 222%.

Program/Kegiatan

Ketercapaian target tersebut karena adanya dukungan program kegiatan antara lain:

a) Penyebarluasan Informasi

1. Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949 Ke-72 dengan target pengunjung sebanyak 5.000 orang, tercapai 30.676 orang atau 613%.
2. Museum Masuk Desa dengan target pengunjung sebanyak 3000 orang, tercapai 6.782 orang atau 226%
3. Vredeburg Fair dengan target pengunjung sebanyak 4.300 orang, tercapai 8.250 orang atau 191%
4. Pameran Hari Museum dengan target pengunjung sebanyak 5.000 orang, tercapai 9.632 orang atau 192%
5. Sepeda Jelajah Wisata Sejarah dengan target pengunjung sebanyak 1.200 orang, tercapai 1200 orang atau 100%
6. Jelajah Museum dengan target pengunjung sebanyak 600 orang, tercapai 900 orang atau 150%
7. Vredeburg in frame dengan target pengunjung sebanyak 1.800 orang, tercapai 6.348 orang atau 352%
8. Talkshow Radio dengan target pengunjung sebanyak 600 orang, tercapai 612 orang atau 102%

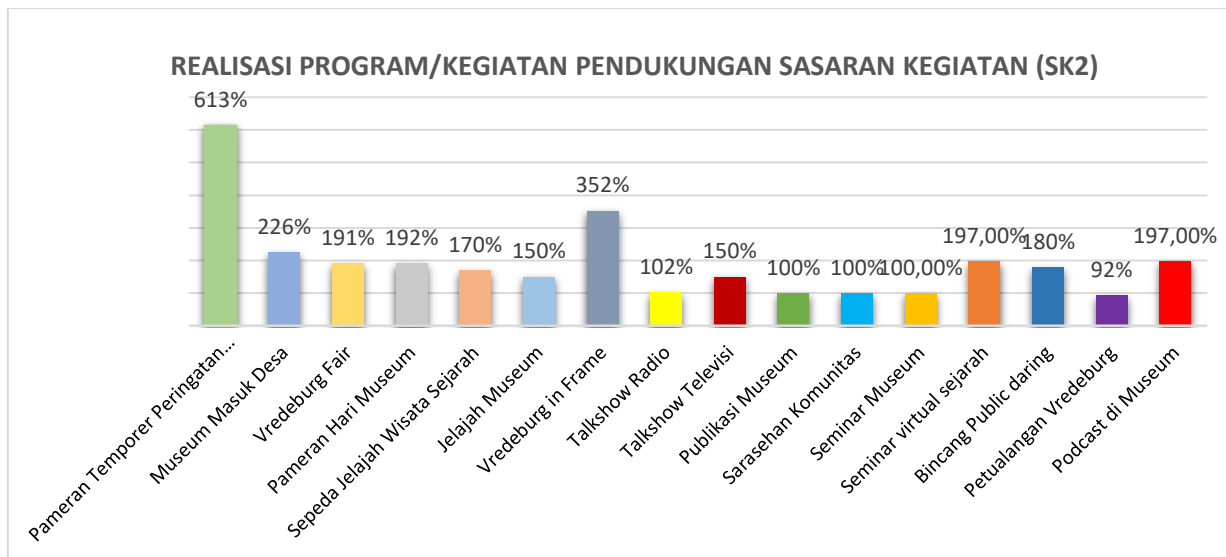
- 
9. Talkshow Televisi dengan target pengunjung sebanyak 1.000 orang, tercapai 1500 orang atau 150%
 10. Publikasi Museum dengan target pengunjung sebanyak 6.000 orang, tercapai 6.000 orang atau 100%.

b) Penguatan Pendidikan Karakter

1. Sarasehan Komunitas Sahabat Museum daring dengan target pengunjung sebanyak 150 orang, tercapai 150 orang atau 100%.
2. Seminar Museum dengan target pengunjung sebanyak 150 orang, tercapai 150 orang atau 100%.
3. Seminar Virtual Sejarah dengan target pengunjung sebanyak 300 orang, tercapai 593 orang atau 197%.
4. Bincang public daring dengan target pengunjung sebanyak 300 orang, tercapai 542 orang atau 180%.
5. Petualangan Vredeburg dengan target pengunjung sebanyak 300 orang, tercapai 276 orang atau 92%.
6. Podcast di museum dengan target pengunjung sebanyak 200 orang, tercapai 3951 orang atau 1975%.

- c) Konten Kanal Budaya dengan target 1.200 orang, tercapai 10 orang dikarenakan sampai dengan berakhirnya tahun anggaran, film tersebut belum ditayangkan di Indonesiana-TV.

Grafik kinerja program/kegiatan untuk mendukung capaian sasaran kegiatan (SK 1) meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya dapat dilihat sebagai berikut:



Grafik 11
Capaian kinerja program/kegiatan Jumlah Kunjungan Cagar Budaya

Melihat capaian dari indikator kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa sasaran kegiatan meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya sudah berjalan dengan baik.

***Dokumentasi berbagai kegiatan dalam pendukungan Sasaran Kegiatan 2**



Kesenian Jathilan Turonggo Mudo Tri Budoyo menghibur pengunjung museum dalam kegiatan *Vredeburg in Frame*, kegiatan ini memfasilitasi komunitas-komunitas untuk berkreasi dan mengapresiasi museum karena museum mengambil peran sebagai fasilitator ruang presentasi publik untuk berkebudayaan yang disinggung dengan fungsi museum sebagai lembaga pelestari nilai sejarah perjuangan bangsa



Pengunjung Pameran Peringatan Serangan Umum 1 Maret antusias menikmati hasil karya para seniman. Pameran ini diadakan sebagai bentuk rasa hormat kepada para pejuang revolusi untuk mempertahankan kemerdekaan RI di tahun 1949. Pameran temporer ini diwujudkan dalam ruang virtual dan fisik. Luring dan daring. Karya-karya yang bersifat indoor maupun outdoor dikerjakan dengan secara bersinergi antar perupa. Dengan penanda khusus (sign system) para penonton akan diarahkan menelusuri museum sekaligus menikmati sajian seni kontemporer yang menarik.



Peserta Jelajah Museum sedang mencari jawaban pada sesi game museum, Kegiatan ini merupakan kegiatan publik yang bekerjasama dengan komunitas malam museum. kegiatan ini berisi layanan edukasi (pemanduan pengunjung), game-game edukatif, dan hiburan. Diharapkan peserta terinternalisasi nilai-nilai perjuangan bangsa sehingga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

. Dokumentasi kegiatan
Podcast di Museum Talk-Talk
Museum dengan tema “Start
Living Your Dream”



Pelaksanaan Talk Show
Televisi di Studio TVRI dalam
program acara Angkringan
dengan tema Dolan ing
Museum.

Kepala Museum Benteng
Vredenburg Yogyakarta,
Moderator Satrio Dwicahyo,
M.Sc. M.A, dan Kedua
Narasumber (Oscar Motuloh
dan Aminudin TH Siregar,
M.Sn,) pada kegiatan
Bincang Publik daring



“Detektif Vredenburg”
salah satu agenda
kegiatan Pameran Hari
Museum Indonesia
bekerja sama dengan SD
Marsudirini Yogyakarta.

Kendala/Permasalahan

Ada beberapa hambatan/kendala dalam pencapaian sasaran tersebut, antara lain:

- a. Pelaksanaan pameran yang melibatkan pihak ketiga seperti seniman, komunitas terkadang terjadi miss komunikasi dalam menentukan materi/konsep pameran.
- b. Kegiatan yang sama yang dilaksanakan berulang-ulang, akan menimbulkan kejenuhan bagi yang menyiapkan dan juga mungkin yang menikmati.
- c. Membuat konten publikasi yang sesuai dengan tema kegiatan dalam waktu yang terbatas dan dapat memikat pengguna media sosial.
- d. Pelaksanaan kegiatan secara outdoor berpotensi hujan, angin kencang yang mengakibatkan peserta, pengisi acara dan peralatan terganggu.
- e. Materi konten yang dihasilkan belum bervariasi, gangguan teknis dalam hal koneksi internet, sarana dan prasarana kegiatan yang terbatas.
- f. Yogyakarta cukup banyak even yang dilaksanakan, sehingga seakan-akan even tersebut menjadi kompetitor museum dalam mencari pelanggan.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain

- a. Membuat WAG dengan seniman atau komunitas untuk mendiskusikan materi yang disajikan dan datang langsung ke lokasi workshop pembuatan karya.
- b. Keterlibatan komunitas sahabat museum dalam berbagai kegiatan di museum cukup memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilannya melibatkan publik dalam mengapresiasi museum. Hal ini karena program-program publik yang dihasilkan oleh museum menjadi lebih bervariasi dan berkekuatan mengundang. Selain berkunjung secara langsung ke Museum, masyarakat juga melihat kegiatan museum melalui daring/online dan memanfaatkan media social. Ini terjadi pada kegiatan Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949, Jelajah Museum, Vredeburg in frame dan Sepeda Jelajah Wisata Sejarah.
- c. Menggunakan dokumen online untuk berbagi konten materi yang akan disajikan berikut narasinya sehingga memudahkan dalam memberikan masukan dan

- pengeditan. Membuat tim pengelolaan media sosial yang terlatih agar publikasi bisa lebih menarik dan sesuai dengan segmen yang ditargetkan.
- d. Persiapan yang matang seperti peralatan outdoor dan SDM yang solid dan gerak cepat yang mendukung kegiatan outdoor.
 - e. Peningkatan kapasitas SDM dengan pelatihan dan kursus, peningkatan bandwidth internet dan perbaikan sarana dan prasarana seperti: upgrade spek kamera, laptop, peralatan teknis lainnya.
 - f. Keberadaan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang terletak di titik nol kilometer di pusat kota, menjadikan magnet tersendiri bagi masyarakat untuk mendekatnya. Hal ini menjadi satu poin kemenangan tersendiri bagi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta, dengan even-even lain yang diselenggarakan di lain tempat. Ini terjadi pada kegiatan Pameran Temporer Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949 dan Sepeda Jelajah Wisata Sejarah.

Terobosan/Inovasi

Terobosan/inovasi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2022 adalah

- a. Bekerjasama dengan pemangku kepentingan/ komunitas dalam kegiatan dan program museum, karena komunitas tersebut mempunyai massa atau penggemar tersendiri, hal ini akan mendatangkan pengunjung yang besar ke museum.
- b. Memperbanyak kegiatan interaktif dan menyenangkan di Museum seperti petualangan vredeburg, talk-talk Museum, Jelajah Museum dan di beberapa pameran menggunakan media permainan berupa virtual reality.
- c. Menghadirkan narasumber yang kompeten dari kampus, sehingga akan mendatangkan banyak peserta
- d. Mengundang artis skala nasional untuk menjadi magnet bagi masyarakat untuk berkunjung ke kegiatan
- e. Perjanjian kinerja disosialisasikan kepada semua pegawai, pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap ketercapaian kinerja dan anggaran

SK 3

Meningkatnya Tata Kelola Kantor Museum Vredeburg Yogyakarta

Sasaran kegiatan ini merupakan pendukung terhadap Sasaran Program Direktorat Jenderal Kebudayaan yaitu SP5 Terwujudnya tata Kelola Direktorat Jenderal Kebudayaan yang berkualitas. Sasaran kegiatan diukur melalui dua (2) indikator kinerja yaitu rata-rata predikat SAKIP kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta dan Rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL.

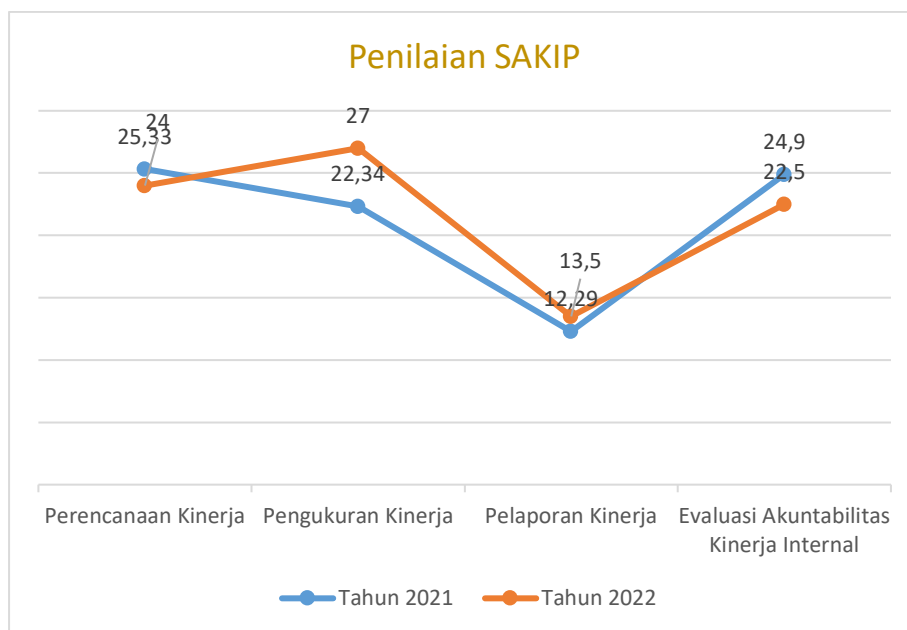
IKK 3.1 Predikat SAKIP Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, Unit Kerja, dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal}]$$

Pada tahun 2022 target predikat nilai SAKIP adalah A dan museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mendapatkan predikat A dengan nilai 87,00. Tahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,13 poin dari tahun sebelumnya. Meskipun naik namun masih masuk di predikat A dengan interpretasi memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel. Sehingga secara dua tahun berturut-turut predikat SAKIP Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mendapat predikat A. Berikut target dan pencapaian indikator tahun 2021 dan 2022 dan target dalam renstra:

2021			2022		
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
BB	A (84,87)	100	A	A (87,00)	100



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target 2020-2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA RENSTRA 2020-2024									
			2020		2021		2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Tata Kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	Rata-rata predikat SAKIP	A	BB	A	BB	A	A	A	A	-	A	-

Tabel 9
Capaian IKK 3.1 terhadap Renstra 2020-2024

Program/Kegiatan

Ketercapaian target kinerja ini didukung oleh program/kegiatan dan aktivitas, sebagai berikut:

- Layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya ditjen kebudayaan yang terdiri dari layanan perkantoran, layanan umum dan layanan sarana dan prasarana.
- Penyusunan rencana program museum dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana secara terkoordinasi dengan baik dan tepat sasaran.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan termonitor dengan baik. Evaluasi hasil pemantauan ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar pemecahan masalah yang terjadi serta acuan bagi

perencanaan program kegiatan dan anggaran agar tepat sasaran di tahun mendatang.

- d. Mengikuti bimbingan teknis dan diklat SAKIP.

Kendala/Permasalahan

ada beberapa permasalahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja antara lain:

- a. Masih terdapat Indikator Kinerja yang belum memenuhi kriteria Indikator kinerja yang baik;
- b. Evaluasi atas progress capaian target perjanjian kinerja belum dilakukan secara berkala.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Mereviu Indikator Kinerja yang belum memenuhi kriteria yang baik, supaya indikator kinerja yang ditetapkan memenuhi kriteria SMART;
- b. Menjadwalkan dengan tim SAKIP agar mereviu SAKIP minimal setahun sekali
- c. Melakukan koordinasi pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan evaluasi capaian perjanjian kinerja secara berkala.

Terobosan/Inovasi

Terobosan/inovasi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja tahun 2022 adalah

- a. Memaksimalkan penggunaan aplikasi spasikita dan mengisi capaian kinerja secara rutin tiap awal bulan
- b. Koordinasi dengan semua lini organisasi dan disiplin mendokumentasikan kegiatan

IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKAKL Kantor Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta

Evaluasi kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun

anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Nilai kinerja anggaran ini merupakan penggabungan antara kinerja proses pelaksanaan anggaran (IKPA) dengan bobot 40% dengan kinerja hasil pelaksanaan anggaran (EKA) dengan bobot 60%.



Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja Nilai Anggaran ini adalah sebagai berikut:



Pada tahun 2022 target kinerja dari IKK Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL kantor Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 92,54, dengan persentase capaian sebesar 98,43%. Perbandingan nilai kinerja anggaran tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

2021			2022		
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
94,6	92,54	97,8	92	98,43	107%

Total Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021



EKA (Kinerja Hasil)

+

IKPA (Kinerja Proses)

Pencapaian Kinerja

99,76

Nilai IKPA

96,43

Total Nilai Kinerja

98,43

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Target 2020-2024	TARGET DAN REALISASI KINERJA RENSTRA 2020-2024									
			2020		2021		2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Tata Kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	94	94,0	98,2	94,6	92,5	92,0	98,4	92,0	-	92,0	-

Tabel 10

Capain IKK 3.2 terhadap Renstra 2020-2024

Program/Kegiatan

Ketercapaian target kinerja ini didukung oleh program/kegiatan dan aktivitas, sebagai berikut:

- Layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya ditjen kebudayaan yang terdiri dari layanan perkantoran, layanan umum dan layanan sarana dan prasarana.
- Rapat koordinasi Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan bulanan dan triwulanan
- Mengikuti Bimbingan Teknis dan sosialisasi mengenai penilaian kinerja

Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, adalah

- Menambah efektivitas pencapaian target melalui revisi DIPA.
- Koordinasi semua lini organisasi (saling *cross check*) dalam pencapaian indikator-indikator pelaksanaan anggaran.

- c. Melaporkan *progress* pelaksanaan kegiatan dalam sistem monitoring dan evaluasi secara rutin.

Kendala/Permasalahan

- a. Kurang telitinya petugas dalam pengajuan anggaran, sehingga adanya kesalahan SPM atau terlambat pengajuannya.

Langkah Antisipasi

- a. Pemeriksaan secara berjenjang dan disiplin waktu atas pengajuan anggaran.
- b. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk memantau serapan anggaran, capaian kinerja satker dan memberikan informasi terbaru terkait nilai kinerja anggaran.

Terobosan/Inovasi

- a. Melakukan Koordinasi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi secara intensif.
- b. SOP atas pelaksanaan kegiatan sampai pelaporan dilaksanakan dengan baik, sehingga akan mempermudah dalam pengisian capaian kinerja di sistem.
- c. Penguatan peran, tanggung jawab dan komitmen masing-masing petugas terkait nilai kinerja.

[illegible]

Rapat Reviu Lakin



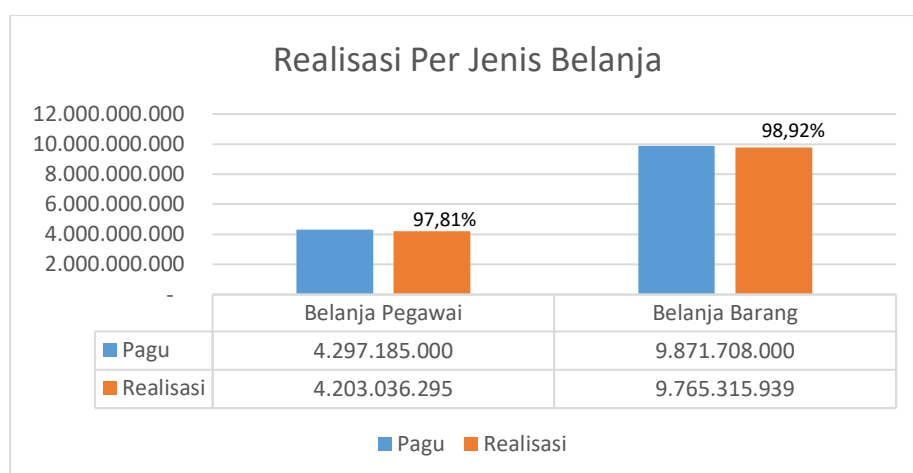
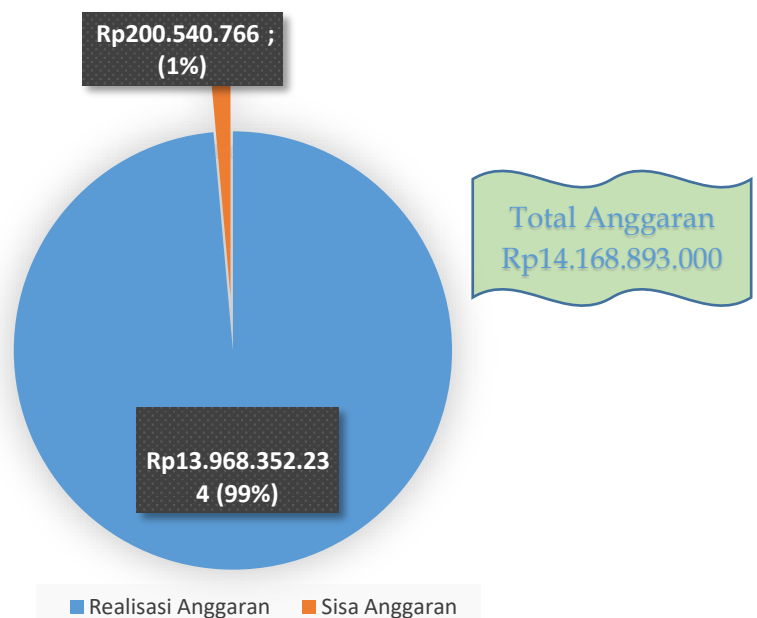
B. Realisasi Anggaran

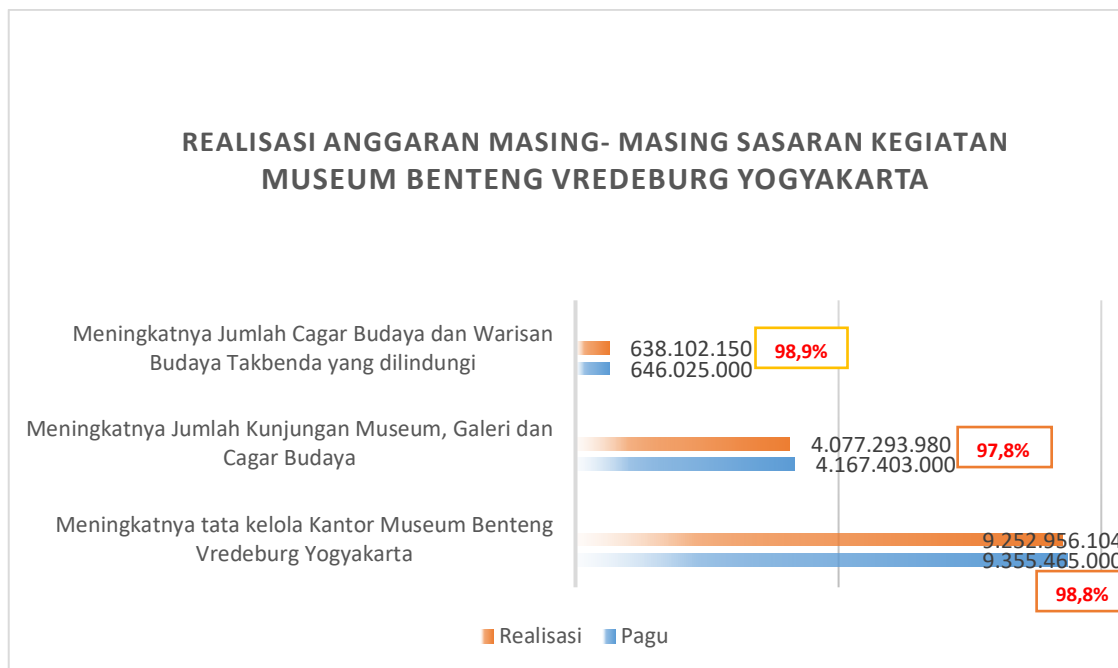
1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Tahun 2022, sampai disusunnya Laporan Kinerja ini sebesar Rp.14.168.893.000 (empat belas milyar seratus enam puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah). Realisasi pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp13.968.352.234,- (Tiga belas milyar sembilan ratus enam puluh delapan juta tiga ratus lima puluh dua ribu dua ratus tiga puluh empat rupiah). Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2022 sebagai berikut:



Realisasi Anggaran





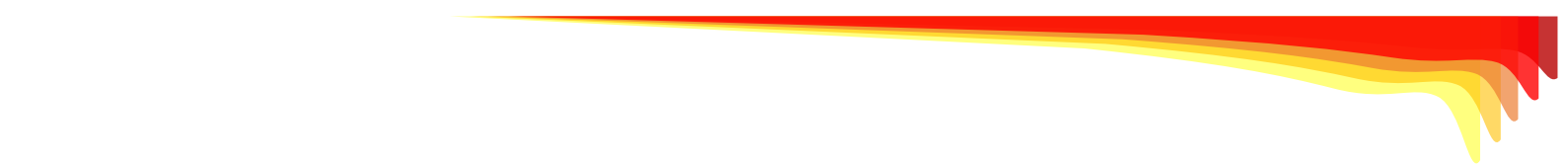
Grafik 12
Realisasi Anggaran masing-masing Sasaran Kegiatan Tahun 2022

Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan (SK1) Meningkatnya Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi sebesar Rp646.025.000 (Enam ratus empat puluh enam juta dua puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi anggaran Rp638.102.150 (Enam ratus tiga puluh delapan juta seratus dua ribu seratus lima puluh rupiah) atau 98,77%.

Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya

Alokasi Anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan (SK2) Meningkatnya Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya adalah sebesar Rp4.167.403.000 (Empat milyar seratus enam puluh tujuh juta empat ratus tiga ribu rupiah) dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah kunjungan museum, galeri dan cagar budaya. Realisasi anggaran SK ini adalah 97,84% atau sebesar Rp. 4.077.293.980 (Empat milyar tujuh puluh tujuh juta dua ratus Sembilan puluh tiga ribu Sembilan ratus delapan puluh rupiah).



Sasaran Kegiatan 3. Meningkatnya tata kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

Alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya tata kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sebesar Rp9.355.465.000 (Sembilan milyar tiga ratus lima puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah) dengan dua (2) indikator kinerja yaitu predikat SAKIP dan Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL. Realisasi anggaran SK 2 ini adalah 98,90% atau sebesar Rp9.252.956.104 (Sembilan milyar dua ratus lima puluh dua juta Sembilan ratus lima puluh enam ribu serratus empat rupiah).

2. Efisiensi Anggaran

Dalam pencapaian sasaran kegiatan, berdasarkan data di atas terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.020.376.350 atau 14% dari pagu anggaran Rp. 14.168.893.000. Efisiensi tersebut diperoleh dari:

- a. Rasionalisasi kegiatan yang dinilai tidak efektif dan sulit untuk dilaksanakan.
- b. Penghematan belanja barang.
- c. Optimalisasi kegiatan melalui perubahan konsep kegiatan dari luring menjadi daring.

Meskipun terdapat efisiensi, target kinerja sasaran kegiatan tetap bisa tercapai karena adanya:

- a. Kerjasama yang baik antara museum dan komunitas-komunitas yang bekerjasama dalam penyelenggaraan kegiatan.
- b. Keberhasilan Museum Benteng Vredeburg dalam membuat konten dalam setiap kegiatan yang disiarkan dan diunggah di media sosial sehingga pengunjung tertarik untuk mengunjungi museum.
- c. Keberhasilan dalam mereduksi bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan.
- d. Keberhasilan dalam mereduksi biaya perjalanan dinas dalam kota untuk kegiatan survey koleksi.
- e. Keberhasilan dalam penerapan skala prioritas dalam pengadaan barang di setiap kegiatan.

- f. Keberhasilan menegosiasikan harga barang untuk sarana publikasi museum, sehingga mendapat harga yang bagus dengan jumlah yang banyak dan berkualitas.
- g. Kegiatan yang tidak tercapai targetnya dapat terpenuhi dalam dukungan kegiatan lain.

C. Inovasi, Penghargaan dan Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2022, Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Inovasi

- a) Pembelian Tiket Secara Online melalui tautan: tiket.vredeburg.id.

Kebutuhan masyarakat akan pelayanan saat ini semakin meningkat. Institusi pemerintah perlu menemukan dan memahami cara yang profesional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk itu museum benteng vredeburg Yogyakarta melayani pembelian tiket secara online bagi masyarakat yang akan berkunjung ke museum. Membeli tiket secara online memiliki proses yang praktis, mudah dan simpel, pengunjung tidak perlu bertemu fisik dengan petugas tiket pembayaran dapat dilakukan melalui Qris, Transfer via ATM/internet banking, OVO, dll.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Beranda Syarat dan Ketentuan Kontak Kami Tentang Kami Konfirmasi Pembayaran Masuk

1 Pilih Tiket 2 Biodata Pembeli 3 Check-Out

Daftar Pembelian
Dibawah ini adalah tiket yang akan anda pesan

Jenis Tiket	Jumlah	Sub Total	Pilihan
Dewasa Perorangan	5	Rp. 15.000	Hapus

Pilihan Tiket
-- Pilih Tiket --

Harga
[Input Field]

Jumlah Tiket
[Input Field]

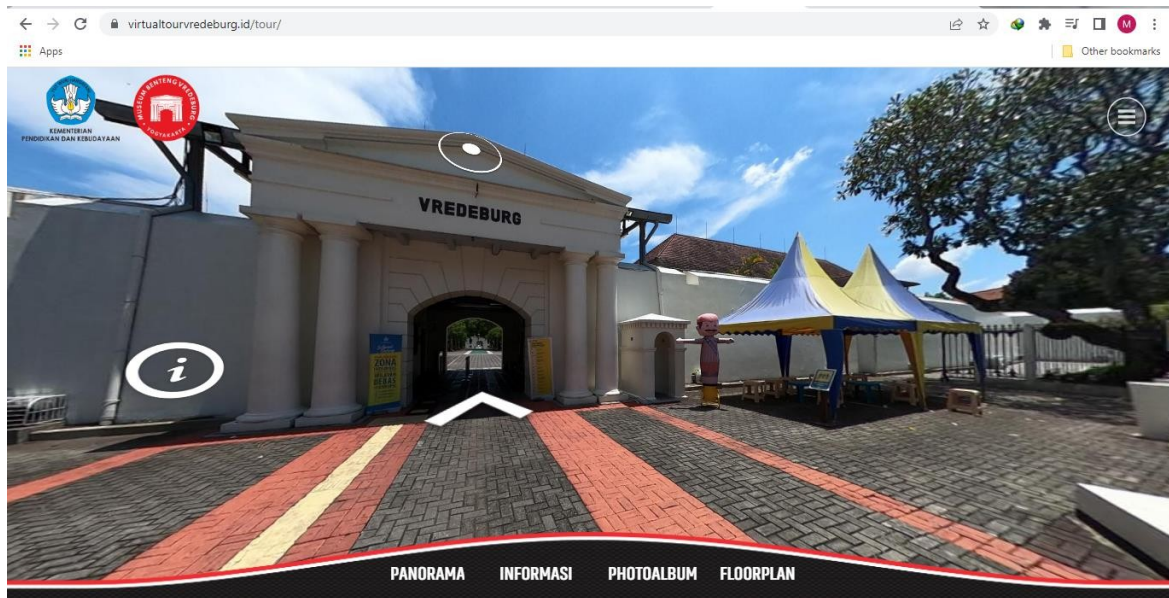
Tambahkan

Total Rp. 15.000

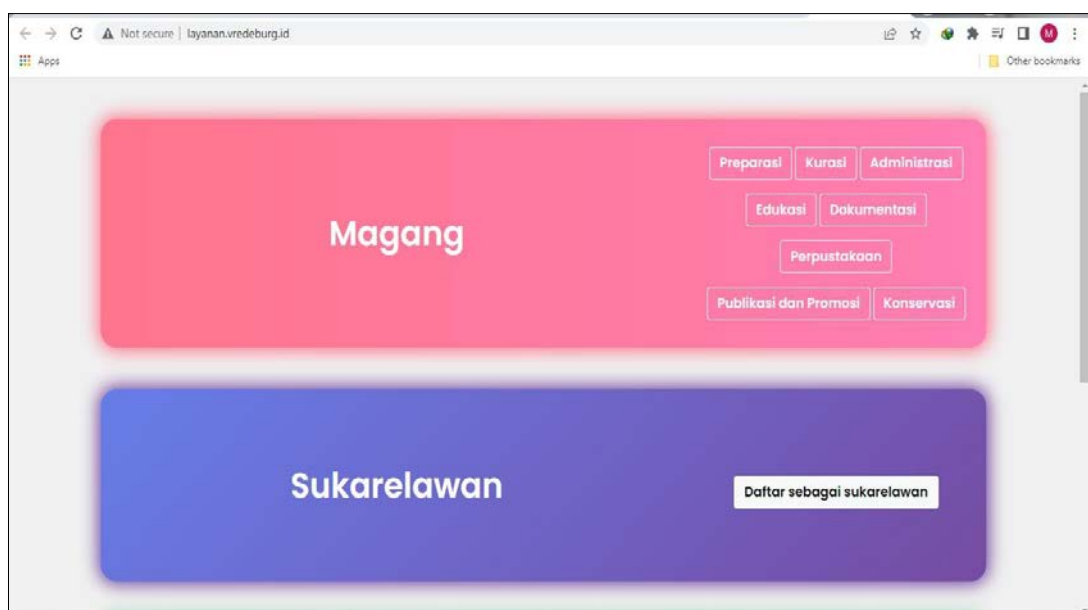
Selanjutnya >>

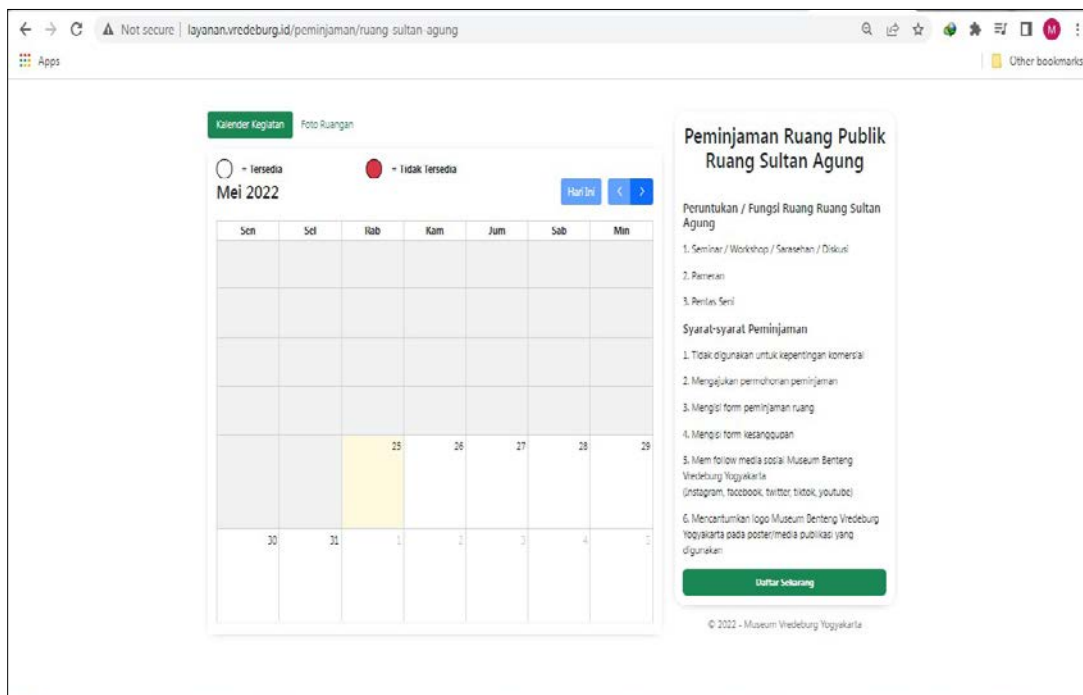
b) Aplikasi kunjungan virtual melalui tautan: www.virtualtourvredeburg.id

Pengunjung dapat menjelajah museum benteng vredeburg secara virtual.



c) Layanan magang, peminjaman ruang dan sukarelawan kegiatan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta melalui Aplikasi Magang Pinter yang bisa diakses lewat tautan: layanan.vredeburg.id





d) Magicwall

Pangeran Diponegoro. Pengunjung dapat memperoleh informasi dengan cara menyentuh gambar yang diproyeksikan di dinding. Gambar yang disentuh tersebut kemudian akan dianimasikan bergerak dan bersuara sebagaimana aslinya.



e) Virtual Reality

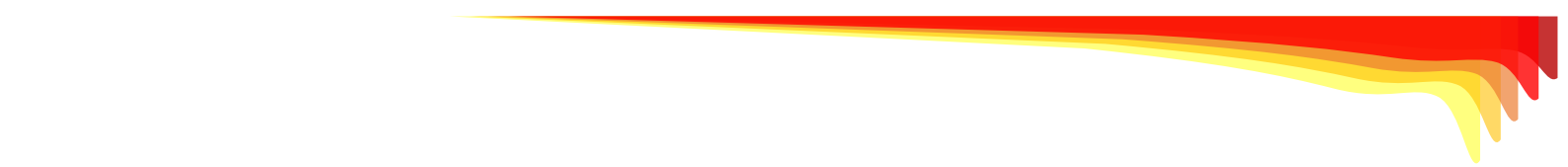


Inovasi di bidang teknologi informasi yang memvisualkan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta dalam bentuk 3 Dimensi. Pengunjung dapat berkeliling Museum Benteng Vredenburg secara virtual. Teknologi Virtual Reality ini bisa dinikmati melalui aplikasi Android, aplikasi desktop (PC), maupun penggunaan kamera Virtual Reality (VR).

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta mendapatkan anugerah Purwakalaghra Indonesia Museum Awards (IMA) sebagai museum kolaboratif.





Diraihnya kategori Museum Kolaboratif ini dikarenakan Museum Benteng Vredeburg dinilai telah melakukan kemitraan aktif dengan beragam komunitas, aktif dalam kegiatan sharing knowledge, menunjukkan kreativitas dalam mengelola ide kolaborasi dan memberikan dampak besar terhadap komunitas masyarakat selama pandemi dan setelah pandemi.

3. Program *Crosscutting*

Pada tahun 2022 terdapat beberapa kegiatan yang merupakan kolaborasi dari berbagai instansi dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Di antaranya antara lain:

a) Pameran Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949

Pada pameran ini Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan DI Yogyakarta, Seniman, serta Beberapa Komunitas Museum.

b) Vredeburg Fair

Pada pameran ini Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta bekerja sama dengan Instansi lain (Museum Kepresidenan Balai Kirti, Museum Kebangkitan Nasional, Museum Basoeki Abdullah, Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran, Balai Pelestarian Cagar Budaya DI Yogyakarta, Monumen Pers Nasional, Museum Penerangan TMII) dan beberapa Komunitas Museum.

c) Museum Masuk Desa

Pada pameran ini Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat (Desa Ngleri, Kabupaten Gunung Kidul).

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Berikut tingkat capaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

1. Realisasi kinerja keuangan

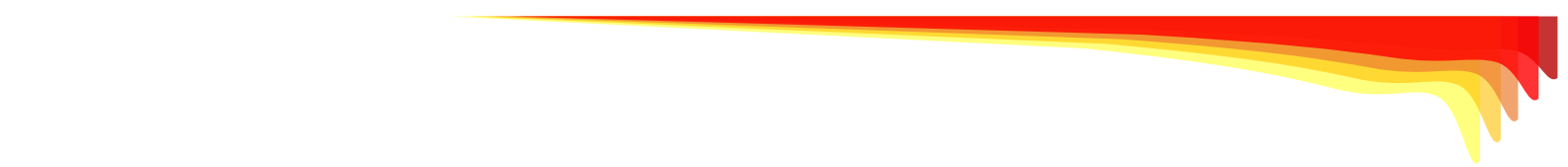
Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	PAGU 2022	REALISASI 2022	98,58%
	4.168.893.000	3.968.352.234	

2. Realisasi Capaian Kinerja

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Realisasi	Persentase
SK 1	Meningkatnya Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	IKK 1	Jumlah Koleksi yang dilindungi	7.543	9.736	129%
SK 2	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya	IKK 2	Jumlah Kunjungan Museum, Galeri dan Cagar Budaya	31.900	70.905	222%
SK 3	Meningkatnya tata kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta	IKK 3.1	Predikat SAKIP	A	A	109%
		IKK 3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	92	98,43	107%

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- a) Pelaksanaan pameran yang melibatkan pihak ketiga seperti seniman, komunitas, pelaku budaya terkadang terjadi miss komunikasi dalam menentukan materi/konsep pameran, koordinasi dengan seluruh stakeholder museum.
- b) Membuat konten publikasi yang sesuai dengan tema kegiatan dalam waktu yang terbatas dan dapat memikat pengguna media sosial.
- c) Dalam beberapa kegiatan, peserta kegiatan mengalami penurunan.
- d) Cuaca dan suhu mempengaruhi kondisi koleksi museum. Cuaca kering menyebabkan intensitas debu yang tinggi sedangkan curah hujan yang tinggi



menyebabkan angka kelembaban relatif tinggi dan sangat berpotensi menimbulkan jamur dan lumut pada koleksi berbahan organik sehingga rentan terhadap kerusakan.

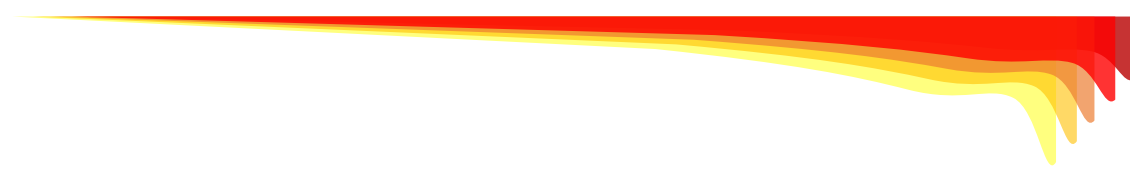
Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, berbagai inovasi dan strategi telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja, antara lain:

- a) Kolaborasi dengan berbagai komunitas, seniman, pelaku budaya.
- b) Memaksimalkan sarana informasi teknologi yang telah dibuat.
- c) Publikasi dan promosi museum melalui media sosial.

Langkah Kerja ke Depan

1. Memonitor dan melakukan koordinasi dengan semua lini berkaitan dengan indikator penilaian kinerja
2. Melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja internal atas progress capaian target perjanjian kinerja, agar dilakukan secara berkala minimal triwulan.
3. Meningkatkan kompetensi SDM teknis maupun administrasi
4. Menyusun konten digital sesuai kebutuhan atau daya tarik masyarakat
5. Meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti komunitas, pelaku budaya, dll
6. Memaksimalkan sarana dan prasarana dan revitalisasi museum yang telah dilakukan

Demikian Laporan Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta tahun 2022 ini disusun agar dapat menjadi umpan balik untuk peningkatan kinerja secara berkesinambungan. Dari laporan ini pula dapat diketahui agar berbagai masalah yang muncul dapat segera teratasi dengan meminimalkan hambatan dan memaksimalkan dukungan dan potensi. Kondisi ini akan memberikan wacana untuk lebih berpikir antisipatif dalam pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

- 1. Perjanjian Kinerja Awal**
- 2. Perjanjian Kinerja Akhir**
- 3. Pengukuran Kinerja 2022**
- 4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu**
- 5. Struktur Organisasi**
- 6. LHE SAKIP 2022**
- 7. Surat Pernyataan Unggah LAKIN 2022**
- 8. SOP Penyusunan LAKIN**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suharja

Jabatan : Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 17 Maret 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Museum Benteng Vredenburg
Yogyakarta**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Suharja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 *"Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."*
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	7543
2	[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	31900
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	A
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	92



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5178	Pengelolaan Permuseuman	Rp. 5.011.428.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 9.777.460.000
		TOTAL	Rp. 14.788.888.000

Yogyakarta, 17 Maret 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Museum Benteng Vredeburg
Yogyakarta**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Suharja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suharja

Jabatan : Kepala Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 13 Oktober 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan,

**Kepala Museum Benteng Vredenburg
Yogyakarta,**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Suharja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	7543
2	[SK 2] Meningkatnya jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	31900
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	A
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	92



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5178	Pengelolaan Permuseuman	Rp. 4.813.428.000
2	5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	Rp. 9.355.465.000
		TOTAL	Rp. 14.168.893.000

Yogyakarta, 13 Oktober 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan,

**Kepala Museum Benteng Vredenburg
Yogyakarta,**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Suharja



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
KANTOR MUSEUM BENTENG VREDEBURG, JOGJAKARTA
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 1.1] Jumlah Koleksi yang dilindungi	Unit	7543	TW1 : 1500 TW2 : 3000 TW3 : 5000 TW4 : 7543	TW1 : 1891 TW2 : 4106 TW3 : 6054 TW4 : 9736	TW1 : Progress / Kegiatan : Telah dilaksanakan kegiatan konservasi preventif sebanyak 1859 unit koleksi dan konservasi kuratif patung dome diorama sebanyak 32 unit Kendala / Permasalahan : 1. Kondisi cuaca dengan intensitas hujan yang cukup tinggi berpengaruh pada kelembaban udara di ruang pameran, sehingga timbul jamur dan lumut yang akan merusak koleksi. 2. Pencampuran warna pada patung harus dilakukan beberapa kali agar mendapatkan warna yang sesuai dengan warna asli patung, Strategi / Tindak Lanjut : 1. Ketersediaan peralatan pemeliharaan koleksi di museum (AC, Exhaust Fan, Dehumidifier, dan silica gel). Hal ini cukup membantu mengurangi kelembaban. 2. diperlukan kesabaran dan kehati-hatian dalam mencampur warna dan melukis dengan detail yang rumit seperti corak batik TW2 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan konservasi preventif dan konservasi kuratif restorasi patung dome diorama dengan total capaian 3.637 unit koleksi yang berhasil dikonservasi selama Semester I Tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Kondisi cuaca dengan curah hujan yang cukup tinggi menyebabkan kelembaban yang berpotensi menimbulkan kerusakan koleksi museum. Proses pencampuran pewarna cat agar bisa sesuai dengan warna aslinya pada kegiatan Restorasi Patung Dome Diorama mengalami kendala. Komposisi warna yang dimaksud susah untuk didapatkan. Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan sarana prasarana (AC, dehumidifier, Exhaust Fan, dan Cillica Gel) yang ada untuk mengurangi kelembaban. TW3 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan konservasi preventif dan konservasi kuratif (koleksi Realia dan restorasi patung dome diorama) dengan total capaian 1.948 unit koleksi yang berhasil dikonservasi selama Triwulan III Tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Kondisi Cuaca cukup kering dengan intensitas debu yang cukup tinggi dan Fluktuasi suhu dan PH relatif tinggi. Korosi dan polutan pada koleksi cukup tebal sehingga sulit dibersihkan. Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan sarana prasarana (AC, dehumidifier, Exhaust Fan, dan Cillica Gel), dalam penyimpanan dalam storage dilapisi dengan kain penutup sehingga menghalangi debu langsung menempel pada permukaan koleksi, pengaplikasian asam sitrat berulang dan penggosokan berulang supaya karat dapat terangkat. TW4 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan konservasi preventif dan konservasi kuratif dengan total capaian 3.682 unit koleksi yang berhasil dikonservasi selama Triwulan IV Tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Curah hujan yang tinggi menyebabkan tingginya tingkat kelembaban sehingga meningkatkan / mempercepat potensi korosi pada beberapa jenis koleksi. Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan sarana prasarana (AC, dehumidifier, Exhaust Fan, dan Cillica Gel) untuk mengurangi tingkat kelembaban.

2	[SK 2.0] Meningkatkan jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	[IKK 2.1] Jumlah kunjungan museum, galeri dan Cagar Budaya	Orang	31900	TW1 : 6225 TW2 : 13300 TW3 : 22625 TW4 : 31900	TW1 : 32418 TW2 : 37775 TW3 : 58331 TW4 : 69243	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilaksanakan Pameran temporer SO 1 maret, Sepeda jelajah wisata sejarah, Jelajah Museum, Vredenburg in frame, Seminar virtual sejarah, Bincang publik daring Kendala / Permasalahan : 1. Memadukan konsep antara seniman dengan koleksi yang ada di museum 2. Membuat konten publikasi yang menarik sehingga mendatangkan pengunjung 3. Kendala teknis terkait alat musik bermasalah, jadwal acara yang tidak berjalan baik, protokol kesehatan peserta 4. Publikasi kegiatan yang mepet karena narasumber belum konfirmasi kesediaan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Membuat WAG dengan seniman utk mendiskusikan materi dan workshop pembuatan karya 2. Perlu tim pembuat konten dan pengelola media sosial yang terlatih agar publikasi berhasil sesuai segmen pengunjung yang ditargetkan 3. Adanya peralatan cadangan sebagai pengganti jika ada masalah, panitia mengingatkan pembawa acara agar acara dan waktu bisa sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, panitia selalu mengingatkan mematuhi protokol kesehatan. 4. Menyiapkan narasumber cadangan dan Secara terus menerus dilakukan publikasi di media sosial, WAG, dll agar masyarakat dapat mengingat dan mengikuti kegiatan TW2 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan Sepeda Jelajah, Jelajah Museum, Vredenburg in Frame, Talkshow TV, Talkshow Radio, Seminar Virtual Sejarah, Bincang Publik Daring, Merdeka Belajar Bersama Pak Pandu, dan Podcast di Museum selama Triwulan II Tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Publikasi kegiatan belum maksimal karena terlalu mepet dengan pelaksanaan kegiatan karena narasumber terlambat memberikan konfirmasi. Strategi / Tindak Lanjut : Ke depannya narasumber harus diberikan tenggat waktu untuk memberikan konfirmasi kehadiran. Jika melebihi tenggat waktu yang telah ditentukan, maka permohonan akan dialihkan ke narasumber berikutnya (cadangan). TW3 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan kegiatan Museum Masuk Desa, Vredenburg Fair, Sepeda Jelajah, Jelajah Museum, Vredenburg in Frame, Talkshow TV, Talkshow Radio, Seminar Museum, Seminar Virtual Sejarah, Petualangan Vredenburg, dan Podcast di Museum selama Triwulan III Tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Video Hasil Live Streaming putus-putus, keterbatasan stand mic pada kegiatan podcast, kesalahan teknis dalam produksi (narasumber tidak terbiasa menggunakan mic, tablet mati saat proses tapping), target peserta tidak maksimal pada kegiatan petualangan vredeburg, pada Talkshow Radio Penyiar terlalu fokus bertanya kepada salahsatu narasumber Strategi / Tindak Lanjut : Memaksimalkan jaringan internet, menambahkan stand mic di ruang podcast, melakukan breffing kepada narasumber, pengecekan ulang peralatan sebelum digunakan, memaksimalkan publikasi jauh-jauh hari pelaksanaan, melakukan breffing terkait jumlah kesempatan berbicara narasumber TW4 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan Pameran Hari Museum, Jelajah Museum, Sepeda Jelajah Wisata Sejarah, Vredenburg In Frame, Sarasehan Komunitas Sahabat Museum, Bincang Publik Daring, Petualangan Vredenburg, Podcast di Museum, dan Konten Kanal Budaya selama Triwulan IV Tahun 2022. Kendala / Permasalahan : Kegiatan konten kanal budaya baru selesai jelang berakhirnya tahun anggaran, sehingga tidak sempat untuk dipublikasikan. Strategi / Tindak Lanjut : Pada kesempatan yang akan datang, agar memperhitungkan timeline kegiatan agar bisa selesai tepat waktu / lebih awal sehingga bisa dipublikasikan dan dinikmati oleh masyarakat dan bisa menambah jumlah capaian outputnya.
---	--	--	-------	-------	--	---	--

3	[SK 3.0] Meningkatkan tata kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	Predikat	A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : 0 TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : Melakukan rapat evaluasi kegiatan secara berkala, Menyiapkan dokumen terkait dijadikannya sebagai satker ZI WBMM Kendala / Permasalahan : LHE tahun 2021 belum ditindaklanjuti Strategi / Tindak Lanjut : akan menjadwalkan rapat tidak lanjut LHE SAKIP Th 2021 TW2 : Progress / Kegiatan : Melakukan rapat evaluasi kegiatan secara berkala serta menyiapkan dokumen pendukung terkait pencalonan Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sebagai Satuan Kerja Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. Kendala / Permasalahan : Tidak ada permasalahan pada periode Triwulan II Tahun 2022. Strategi / Tindak Lanjut : Menindaklanjuti hasil rapat evaluasi bulanan secepatnya serta melakukan pendampingan pada waktu pelaksanaan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan berakhir. TW3 : Progress / Kegiatan : Melakukan rapat evaluasi kegiatan secara berkala Kendala / Permasalahan : Tidak ada permasalahan pada periode Triwulan III Tahun 2022. Strategi / Tindak Lanjut : Menindaklanjuti hasil rapat evaluasi bulanan secepatnya serta melakukan pendampingan pada waktu pelaksanaan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan berakhir. TW4 : Progress / Kegiatan : Nilai SAKIP Museum Benteng Vredeburg tahun 2022 adalah sebesar 87 atau mendapat peringkat A. Mengalami kenaikan sebesar 2,13 dari tahun sebelumnya. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala maupun permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan inventarisir kriteria apa saja yang masih berpotensi untuk ditingkatkan nilainya pada penilaian SAKIP tahun depan.
3	[SK 3.0] Meningkatkan tata kelola Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Kantor Museum Benteng Vredeburg, Jogjakarta	Nilai	92	TW1 : 0 TW2 : 25 TW3 : 55 TW4 : 92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 98.43	TW1 : Progress / Kegiatan : Koordinasi internal atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan atas kegiatan yang dilakukan sebagai penilaian dari indikator IKPA Kendala / Permasalahan : Penggunaan aplikasi yang baru Strategi / Tindak Lanjut : Mengikuti sosialisasi, pelatihan aplikasi yang baru TW2 : Progress / Kegiatan : Menginput laporan kinerja tepat waktu dan memastikan data tersebut berhasil diterima di aplikasi utama (SMART-DJA, Monev BAPPENAS, Capaian Output OM-SPAN Monev-PA) Kendala / Permasalahan : Ditemui kendala teknis terkait dengan aplikasi yang mengalami gangguan (maintenance) jelang batas waktu penginputan data. Strategi / Tindak Lanjut : Menginput data capaian kinerja jauh-jauh hari sebelum batas waktu untuk meminimalisir resiko-resiko yang mungkin terjadi. TW3 : Progress / Kegiatan : Menginput laporan kinerja tepat waktu dan memastikan data tersebut berhasil diterima di aplikasi utama (SMART-DJA, Monev BAPPENAS, Capaian Output OM-SPAN Monev-PA) Kendala / Permasalahan : Tidak ada permasalahan pada periode Triwulan III Tahun 2022. Strategi / Tindak Lanjut : Menginput data capaian kinerja jauh-jauh hari sebelum batas waktu untuk meminimalisir resiko-resiko yang mungkin terjadi. TW4 : Progress / Kegiatan : Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 per-tanggal 12 Januari 2023 sebesar 98.43 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala ataupun permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan nilai efisiensi dengan cara meraih capaian output sebanyak-banyaknya dengan anggaran seminimal mungkin



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Masyarakat yang Mengapresiasi Museum	31900.0000	Orang	32418	37775	58331	70905	Rp. 4.167.403.000
2	[100] Penyebarluasan Informasi			32081	36247	54321	65233	Rp. 2.767.959.000
3	[101] Penguatan Pendidikan Karakter			337	1528	4010	5662	Rp. 359.020.000
4	[104] Konten Kanal Budaya			0	0	0	10	Rp. 1.040.424.000
5	Koleksi Museum Yang Dikelola	7543.0000	Unit	1891	4106	6054	9736	Rp. 646.025.000
6	[102] Konservasi			1891	4106	6054	9736	Rp. 646.025.000
7	Layanan Umum	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 681.168.000
8	[105] Layanan Ketatausahaan			1	1	1	1	Rp. 681.168.000
9	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	2	Rp. 8.674.297.000
10	[001] Gaji dan Tunjangan			1	1	1	1	Rp. 4.297.185.000
11	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			1	1	1	1	Rp. 4.377.112.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 14.168.893.000



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Yogyakarta, 13 Januari 2023

Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta,



Drs. Suharja

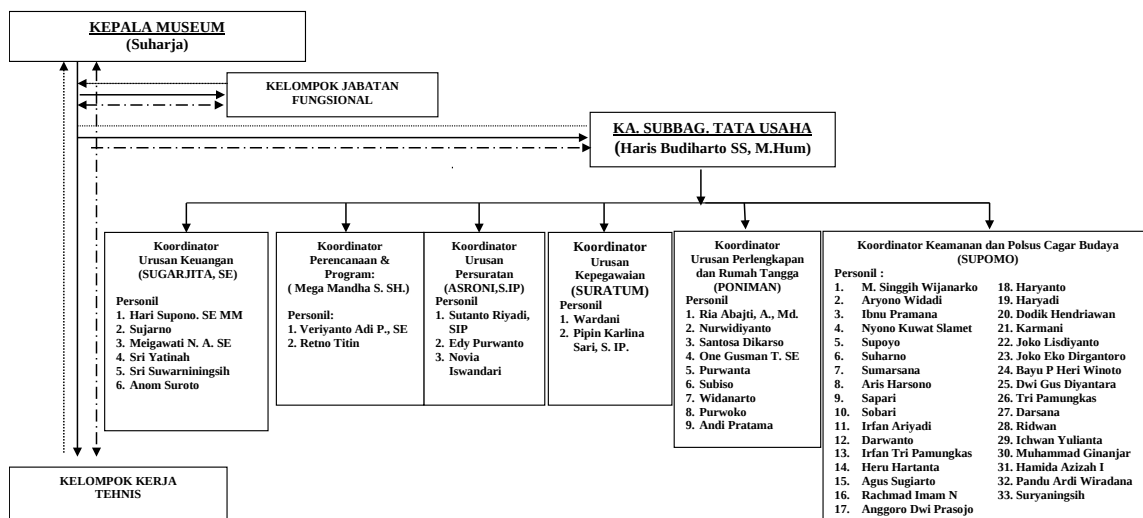


Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

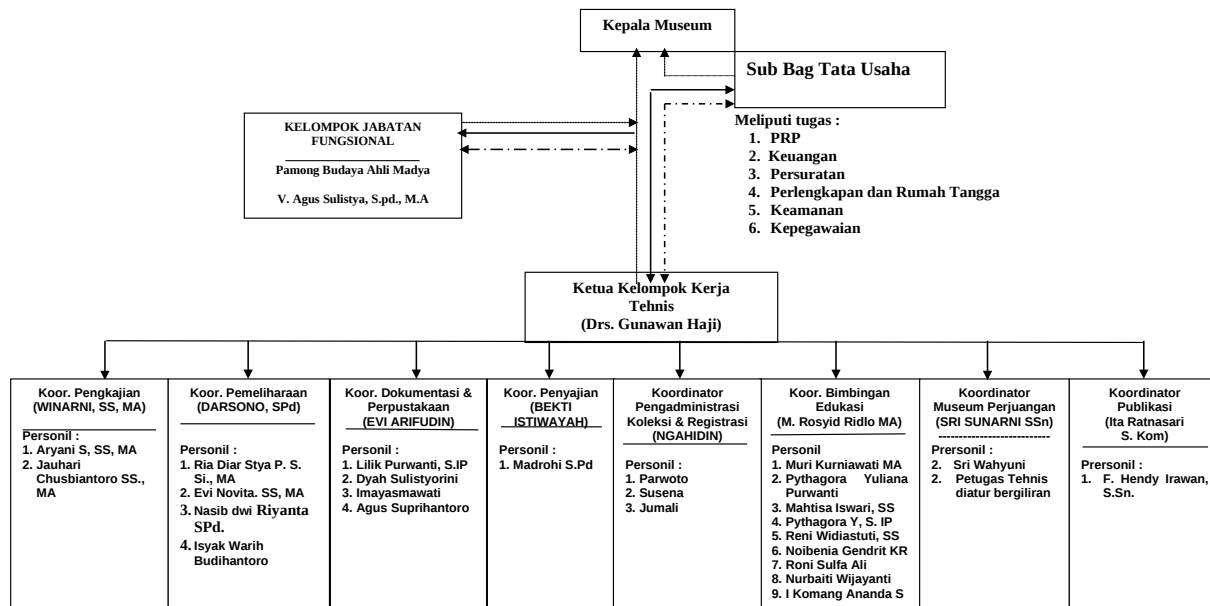
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA



KETERANGAN :

- > GARIS KOMANDO
- > GARIS KONSULTASI
- - - - -> GARIS KOORDINASI

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA



- Keterangan :**
- > Garis Komando
 - > Garis Konsultasi
 - - - - -> Garis Koordinasi



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR MUSEUM BENTENG VREDEBURG, JOGJAKARTA
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24
2.	Pengukuran Kinerja	30%	27
3.	Pelaporan Kinerja	15%	13,5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	87.00

No	Catatan
----	---------

No	Rekomendasi
----	-------------

Jakarta, 20 Desember 2022

Inspektur I,



Muhaswad Dwiyanto



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA**

Jalan Margo Mulyo Nomor 6, Yogyakarta 55121
Telepon (0274) 586934 - Faksimile (0274) 510996
Pos-el vredenburg@kemdikbud.go.id - Laman www.vredenburg.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Drs. Suharja
NIP : 196508071993031001
Pangkat : Pembina
Golongan : IV a
Jabatan : Kepala Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

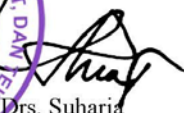
1. Laporan Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Tahun 2022

Telah diunggah di web Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yaitu www.vredenburg.id untuk kepentingan kemudahan akses informasi publik.

Demikian pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, Januari 2023
Kepala,


Drs. Suharja
NIP 196508071993031001

SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA IN STANSI PEMERINTAH (LAKIP)

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku				Keterangan
		Petugas Penyusun Lakip	Forum Terbatas	Ketua Kelompok Kerja	Petugas Tata Usaha	Bendahara Pengeluaran	Kepala Museum	Per lengkapan	Waktu	Output	
1	Mengumpulkan data / bahan dalam penyusunan lakip tahun 2018							Program tahun lalu, usulan program baru, dan isu-isu tentang program museum untuk publik	3 hari	Data awal penyusunan lakip tahun 2018	
2	Pemilihan data untuk dijadikan bahan lakip							Data awal penyusunan lakip tahun 2018	3 hari	Data terpilih untuk dijadikan calon lakip tahun 2018	
3	Menganalisa bahan untuk dapat dijadikan alternatif lakip							Data terpilih untuk dijadikan calon lakip museum 2018	2 hari	Draft lakip museum tahun 2018	
4	Paparan draft lakip di depan forum terbatas yang beranggotakan Kelompok Kerja teknis, KTU, dan Kepala Museum							Daftar draft lakip tahun 2018	2 jam	lakip tahun 2018 dan evaluasi dengan masukan dan saran	
5	Revisi calon lakip				Ada revisi			lakip tahun 2017 dan evaluasi dengan masukan dan saran, dokumen revisi DIPA	2 hari	Daftar lakip final	
6	Merinci menjadi aktivitas dengan detail termasuk menyusun lakip				Tidak Ada revisi			Daftar lakip final	7 hari	lakip tahun 2018 lengkap dengan Dokumen PK tahun 2018 dan data dukung	
7	Pemeriksaan draft lakip tahun 2018 oleh KTU							lakip tahun 2018 lengkap dengan Dokumen PK tahun 2017 dan data dukung	1 hari	Dokumen lakip tahun 2018 siap disahkan	
8	Pengesahan Lakip							Dokumen lakip tahun 2018 siap disahkan	3 jam	lakip tahun 2018 sudah jadi	

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
KANTOR MUSEUM BENTENG VREDEBURG, JOGJAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja KANTOR MUSEUM BENTENG VREDEBURG, JOGJAKARTA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen KANTOR MUSEUM BENTENG VREDEBURG, JOGJAKARTA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 25 Januari 2023

Ketua Tim Reviu



M. Rosyid Ridlo

198109072005021001